



PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PPPPTK PERTANIAN

— ✨ —
LAPORAN KINERJA
tahun 2020
— ✨ —

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Jl. Jangari km.14 Sukajadi, Karangtengah, Cianjur – Jawa Barat



bbppmpvpertanian.cianjur



@bbppmpvpertanian

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Hal ini sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2020.

PPPPTK Pertanian pada tahun 2020 menetapkan 1 sasaran kegiatan dan 1 indikator kinerja kegiatan. Secara umum PPPPTK Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak kendala yang dihadapi dan perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya masih menghadapi masa Pandemi Covid-19 dan transisi karena restrukturisasi (PPPPTK menuju BBPPMPV) di lingkungan Kemendikbud. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, permasalahan tersebut dapat segera teratasi.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dicapai PPPPTK Pertanian tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/ kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PPPPTK Pertanian ini.

Cianjur, Januari 2021



Raden Ruli Basuni, MP
NIP. 398397201990011001

Telah direviu oleh

Tim Reviu Laporan Kinerja 2020:

1. Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.
2. Mulyono, S.Sos., M.M.Pd.
3. Dr. Iip Ichsanuddin, S.S., M.A.,
4. Drs. Supriyadi, M.T.,
5. Drs. Soni Suseno., M.M.Pd.

Disusun Oleh:

Tim SAKIP PPPPTK Pertanian

Ketua I :

Hedi Holidin, S.P., MP.

Ketua II :

Bambang Iriyanto, S.H.

Anggota:

1. Lina Yanuarti, S.E.
2. Restu Aulia Ulfah, S.T.
3. Dedi Mulyadi, S.P.
4. Wawan Setiawan, S.Pd.,
5. Budi Radiansyah, S.E.,
6. Ponco Setiono, S.E., M.Ak.
7. En Nadhrah Badri, S.Pt., M.T
8. Eva Ummi NS., S.Si,
9. Nungky Fitri Fadila, S.ST.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja.....	14
B. Realisasi Anggaran	21
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	
2. Dokumen Pengukuran Kinerja	
3. Lembar Pernyataan Telah Direviu	

Daftar Gambar, Grafik/Diagram, Bagan dan Tabel

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sebaran SMK Pertanian	1
-----------------------------------------	---

DAFTAR GRAFIK/ DIAGRAM

Diagram 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2
Diagram 1.2 Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan	2
Grafik 3.1. Persentase Capaian IKK TA. 2020	12
Grafik 3.2 Capaian Target Kinerja IKK “Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak”	12
Grafik 3.3 Capaian Output, Tingkat Ketuntasan dan Predikat Kelulusan pada Output 1.1.....	15
Grafik 3.4 Persentase Serapan Anggaran pada Setiap Output TA. 2020	22
Grafik 3.5 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran setiap Bulan	22
Grafik 3.6 Capaian Output, Ketuntasan dan Predikat Kelulusan pada Program Upskilling dan Reskilling	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi PPPPTK.....	4
Bagan 1.2 Struktur Organisasi BBPPMPV	5
Bagan 2.1 <i>Cascading</i> Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2020	10

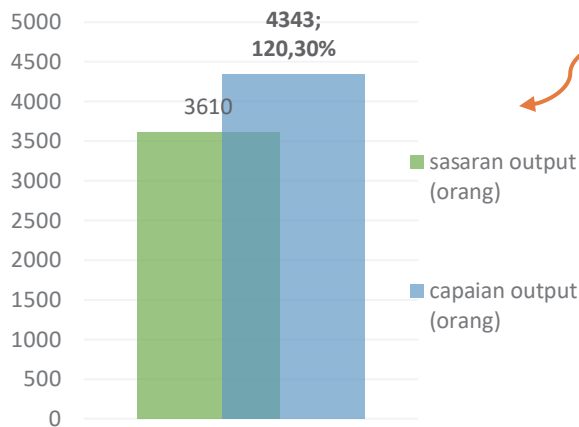
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian TA. 2020	13
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian IKK “Jumlah Guru yang Meningkatkan Bidangnya” (2019) – “Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak” (2020)	13
Tabel 3.3 Rincian Capaian Kinerja pada Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian ..	16
Tabel 3.4 Capaian Volume Kegiatan dan Anggaran pada Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian ..	17
Tabel 3.5 Capaian Volume Kegiatan dan Anggaran pada Output 1.2: Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	19
Tabel 3.6 Rincian Capaian Kinerja pada Output 1. 2: Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	20
Tabel 3.7 Capaian Kinerja Keuangan (untuk IKK) PPPPTK Pertanian TA. 2020	23
Tabel 3.8 Capaian Efisiensi Anggaran TA. 2020	24
Tabel 3.9 Rincian Capaian Kinerja Program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan SMK	27

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Secara umum, capaian kinerja PPPPTK Pertanian sampai dengan akhir tahun 2020 didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak. Capaian Kinerja indikator tersebut ditargetkan sebanyak 3.610 orang Guru. Hingga akhir tahun, pencapaian target kinerja seluruhnya telah terealisasi sebanyak 4.343 Guru atau 120,30%.

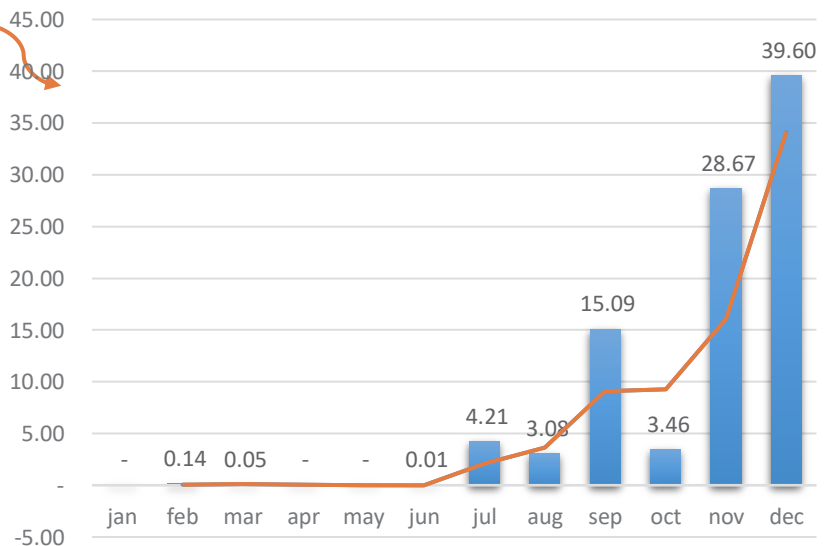


Grafik 1. Capaian Target Kinerja IKK Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak, hingga akhir tahun 2020

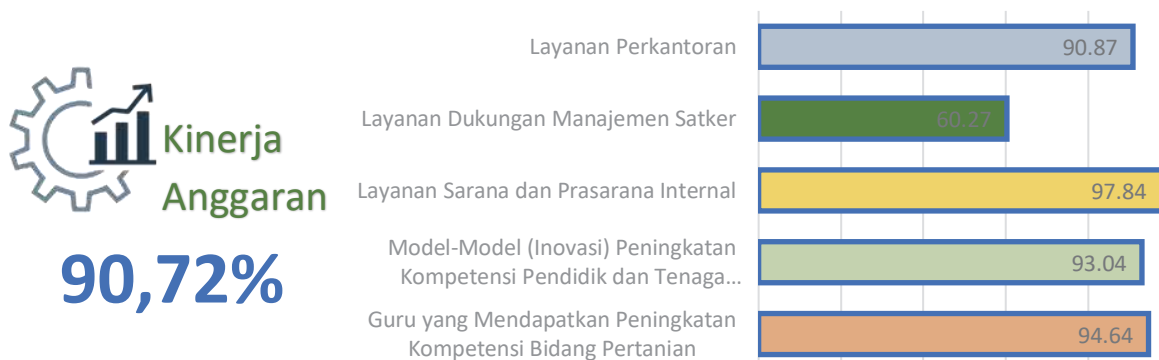
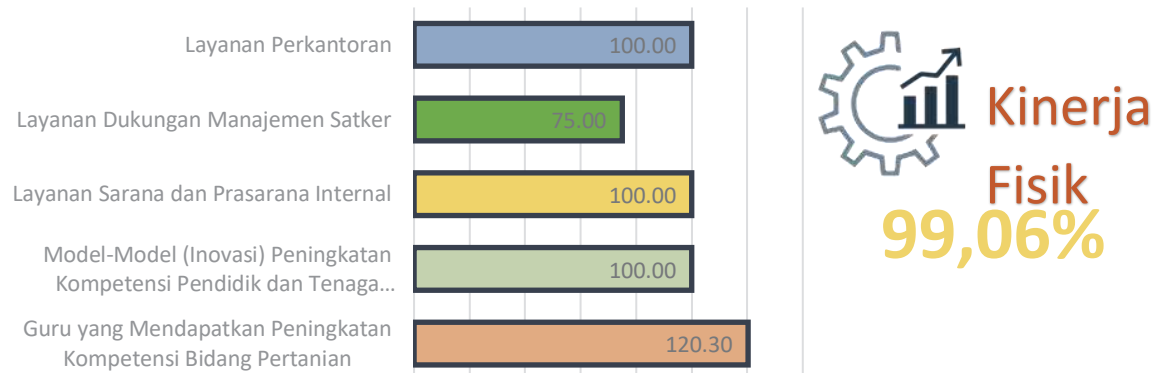
Sumber: Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2020

Grafik 2. Tren Persentase Serapan Anggaran IKK Tahun 2020

Sumber: mol.k.kemdikbud.go.id, 2020



Selain itu, capaian pelaksanaan anggaran PPPPTK Pertanian secara keseluruhan (IKK utama beserta kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana, Layanan Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran) sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar 90,72%.



Faktor pendukung keberhasilan Capaian Kinerja:

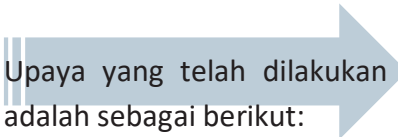
- ✓ Responsif dalam menanggapi tuntutan adanya perubahan pada konsep dan metode/teknis pelaksanaan kegiatan karena adanya Pandemi Covid-19,
- ✓ Menyusun cara/ strategi pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19, yaitu melalui Peningkatan Kompetensi moda Daring dan Seminar Daring/Webinar, serta pertemuan daring lainnya untuk menyusun berbagai dokumen perencanaan Lembaga dan model kemitraan,
- ✓ Menambah kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Guru SMK Pertanian wilayah Jawa, setelah situasi dan kondisi memungkinkan untuk moda tatap muka (Triwulan ke empat), sehingga kuantitas dan kualitas lulusan Diklat terpenuhi,
- ✓ Adanya tambahan beberapa kegiatan pendukung; hal ini cukup optimal dalam pemanfaatan anggaran. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan terkait dengan persiapan-persiapan pengalihan tugas dan fungsi PPPPTK menjadi BBPPMPV yang masih terkait dengan Peningkatan Kompetensi GTK bidang Pertanian.



Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya masa Pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada:
 - a. Kegiatan peningkatan kompetensi tidak dapat diselenggarakan sebagaimana cara/ metode yang telah ditetapkan sebelumnya (tatap muka),
 - b. Kegiatan tidak dapat terlaksana sebagaimana jadwal kegiatan yang telah disusun, berdampak pada pelaksanaan jadwal belanja barang dan modal,
 - c. Pada bulan Maret dan April, kegiatan terfokus pada pelayanan penyaluran bantuan Pencegahan Covid-19 kepada masyarakat, sehingga terjadi penyesuaian pada rencana program dan anggaran.

2. Restrukturisasi di lingkungan Kemendikbud. Hal ini yang berdampak pada:
 - a. Keterlambatan dalam penyusunan Renstra, dan dokumen perencanaan lainnya (PK Lembaga dan individu),
 - b. Perubahan peta proses bisnis Lembaga, sehingga diperlukan penyesuaian pembagian tugas dan tanggungjawab yang baru.



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kembali rancangan program peningkatan kompetensi, sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, cara/metode diklat tatap muka menjadi diklat dalam jaringan (daring),
- b. Menyusun kembali jadwal kegiatan dan rencana penarikan anggaran,
- c. Menyusun kembali prioritas kegiatan dan alokasi anggaran, karena adanya kegiatan baru yaitu penyaluran bantuan Pencegahan Covid-19 kepada masyarakat,
- d. Segera menyusun Renstra PPPPTK/ BBPPMPV Pertanian setelah Renstra Kemendikbud, Renstra Ditjen GTK dan ditjen Diksi terbit.
- e. Menyusun struktur non organik yang disahkan oleh Kepala Balai.

Bab 1

PENDAHULUAN



Laporan kinerja merupakan Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran

A. Gambaran Umum

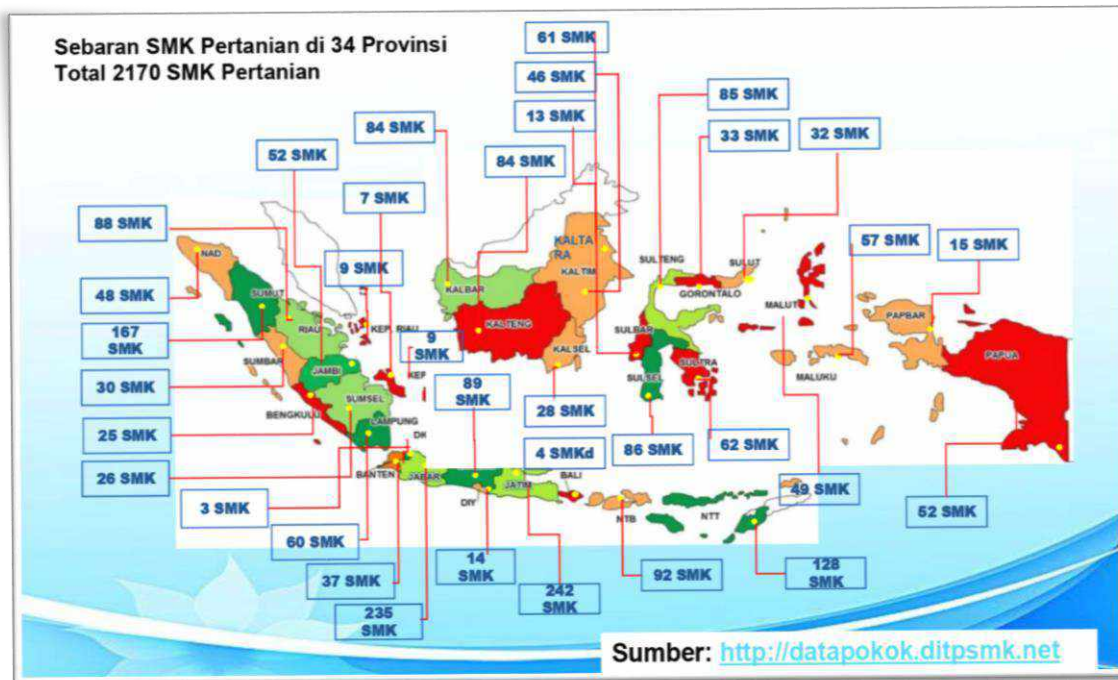
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang Organisasi dan Tata Kerjanya (OTK) mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

PPPPTK Pertanian mempunyai peran yang sangat strategis untuk memfasilitasi dan membina SMK Pertanian, Kelautan, dan

Kimia Industri di Indonesia, sehingga dapat berinteraksi, saling berbagi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan dan unggul di bidangnya.

Sejak Juli 2018, PPPPTK Pertanian dipimpin oleh Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., berdasarkan SK Mendikbud No. 57438/A.A2/KU/2018, tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kepala Pusat PPPPTK Pertanian.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, wilayah pelayanan PPPPTK Pertanian meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Pertanian yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.





Pembekalan SDM terkait SIMFAL sehingga siap memberikan pelayanan prima baik Diklat Luring maupun Daring



Area Asrama peserta Diklat kondusif dalam suasana "rumahan"



Ruang Pelayanan Publik yang ramah dan nyaman

Sumber: Humas PPPPTK Pertanian, 2020

Tahun 2020 ini merupakan tahun peralihan, karena adanya kebijakan restrukturisasi Kemendikbud, sehingga terdapat perubahan Nama Satuan Kerja serta Struktur Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kemendikbud. Bagi PPPPTK Pertanian, perubahan ini terjadi pada akhir semester 1, yaitu berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tanggal 26 Juni 2020.

Namun demikian, berdasarkan kebijakan di lingkungan Kemendikbud bahwa pada masa transisi ini hingga akhir tahun 2020 setiap Satuan Kerja yang mengalami perubahan nama dan nomenklatur, masih menginduk kepada eselon 1 sebagaimana tahun sebelumnya.

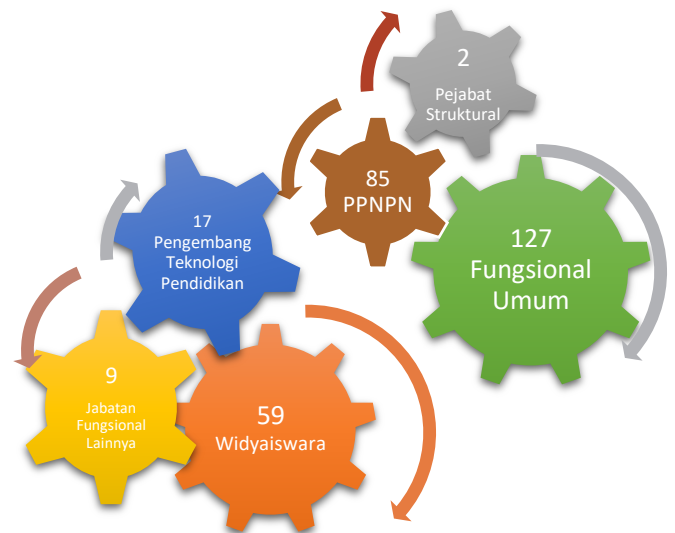
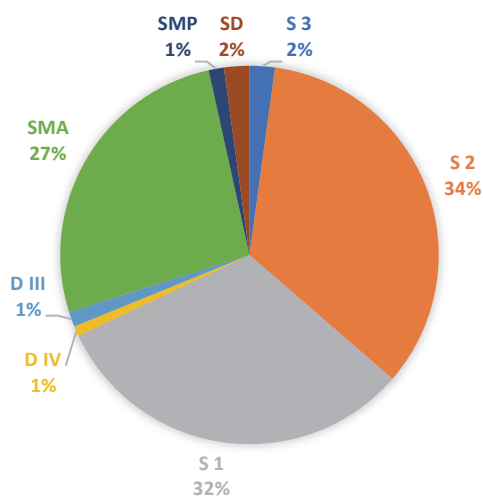


Diagram 1.1 dan 1.2. Komposisi SDM PPPPTK Pertanian berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan, siap bersinergi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik



Sehubungan dengan hal tersebut, maka Laporan ini berisi laporan kinerja PPPPTK Pertanian kepada instansi vertikalnya yaitu Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan PPPPTK Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK),
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud, sebagai pengganti Permendikbud nomor 9 tahun 2020 tentang OTK Kemendikbud,

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LAKIP;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,
6. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Pertanian Tahun 2020-2024,
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2020, Nomor: SP DIPA- 023.16.2.361157/2020

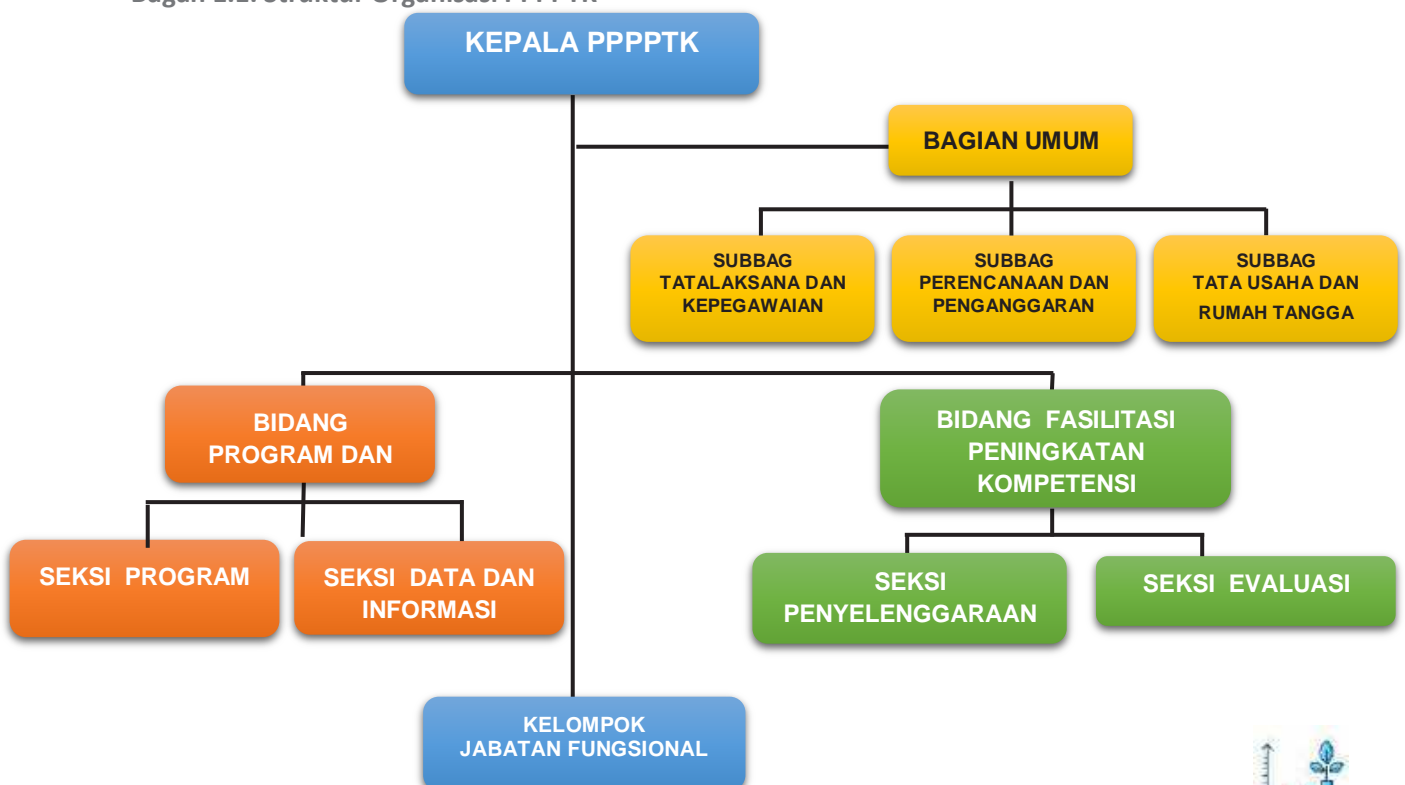


C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

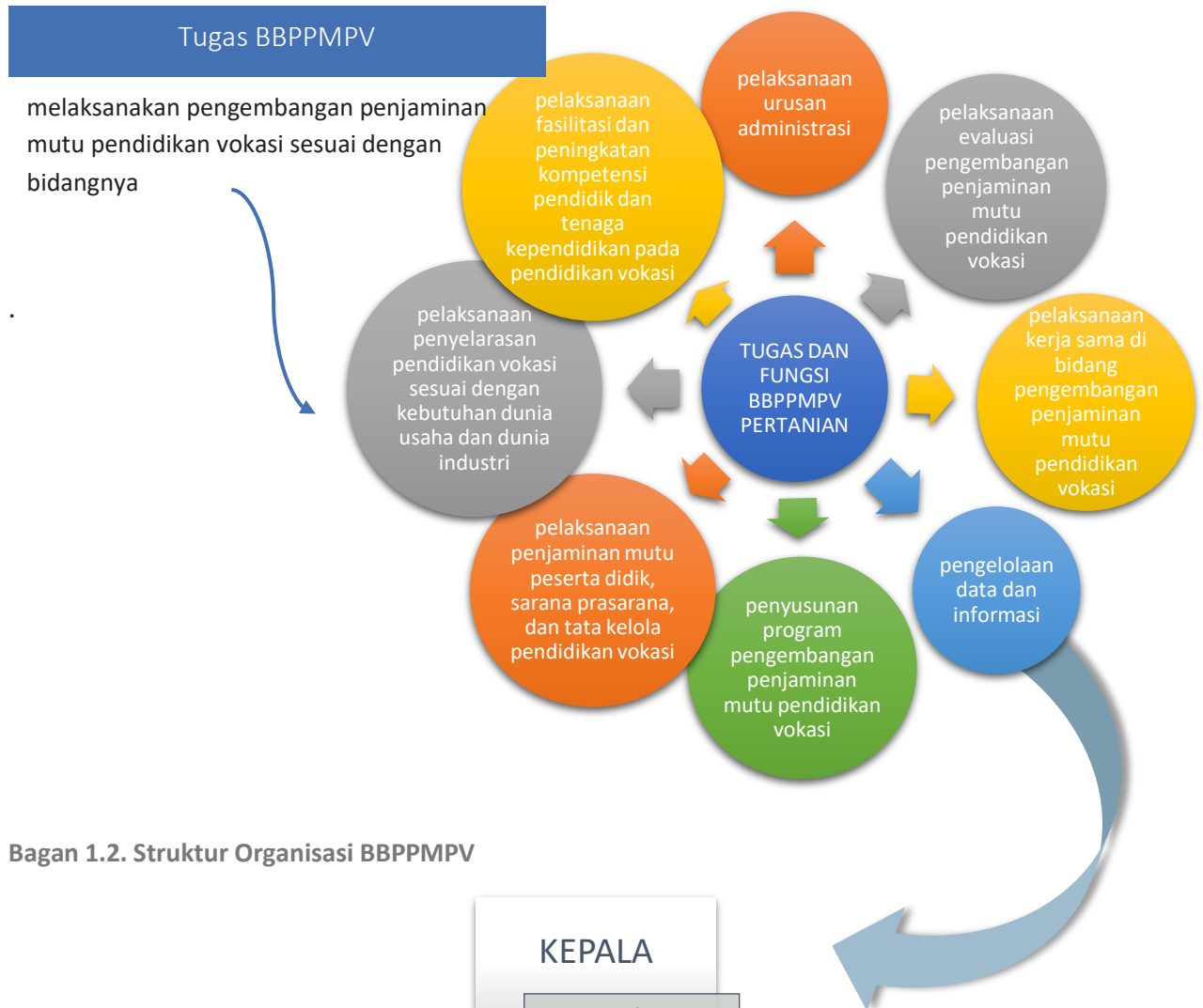
Tugas fungsi serta Struktur Organisasi yang mendasari PPPPTK Pertanian pada periode Januari hingga Juni 2020 adalah sebagai berikut.



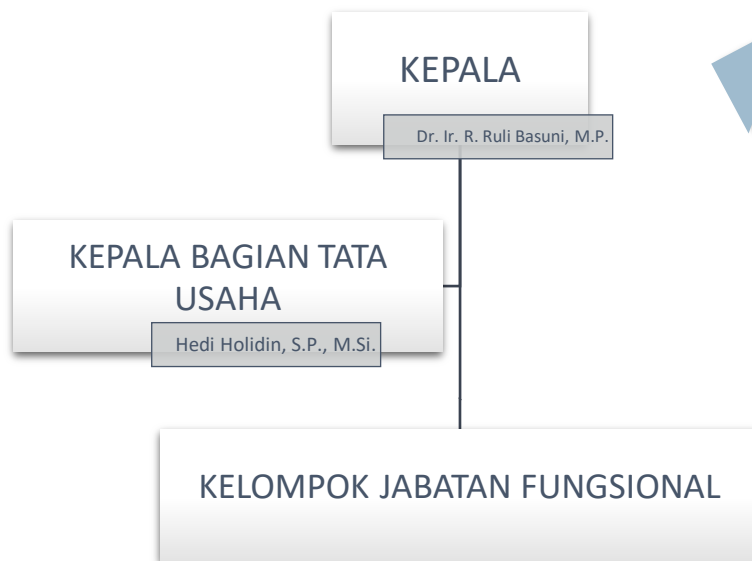
Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK



Dengan terbitnya Permendikbud nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud, yang berlaku sejak 30 Juni 2020, maka nama PPPPTK menjadi Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian dengan tugas fungsi dan Struktur Organisasi sebagai berikut:



Bagan 1.2. Struktur Organisasi BBPPMPV



D. Isu-Isu Strategis

Sepanjang tahun 2020 terdapat berbagai isu strategis (internal dan eksternal) dan permasalahan yang dapat mempengaruhi perjalanan pencapaian kinerja, yaitu sebagai berikut:

- Isu Strategis dan Permasalahan
 - a. Pandemi Covid-19, yang terjadi di seluruh dunia, menuntut adanya perubahan konsep/ tata cara, strategi hingga jadwal dan penganggaran dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan,
 - b. Dampak dari adanya Pandemi Covid-19, kegiatan peningkatan kompetensi tidak dapat diselenggarakan sebagaimana cara/ metode yang telah ditetapkan sebelumnya (tatap muka),
 - c. Tahun 2020 merupakan tahun pertama periode Renstra 2020 – 2024, sehingga pada tahun ini saatnya penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra), namun terdapat permasalahan pada koordinasi dengan eselon 1 terkait perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kemendikbud dan masa Pandemi Covid-19,
 - d. Perubahan SOTK di lingkungan Kemendikbud, berpengaruh pada perubahan nama PPPPTK menjadi BBPPMPV, tugas dan fungsi serta struktur organisasinya,
 - e. Masa transisi perubahan PPPPTK di bawah Ditjen GTK menjadi BBPPMPV di bawah Ditjen Diksi, mempengaruhi pada proses koordinasi berbagai program, sehingga terdapat kebijakan bahwa pada tahun 2020 berkoordinasi kepada Ditjen GTK dan Ditjen Diksi.
- Solusi

Dalam menghadapi permasalahan diatas, PPPPTK Pertanian telah melakukan solusi:

 - a. Menyusun kembali strategi/tata cara/metode dalam melaksanakan tugas dan fungsi peningkatan kompetensi, yang semula akan dilaksanakan secara tatap muka/luring menjadi daring, atau kombinasi tatap muka dan daring (*blended learning*),
 - b. Melakukan revisi DIPA dan Perjanjian Kinerja untuk menyesuaikan dengan kebijakan peralihan anggaran untuk menghadapi masa Pandemi Covid-19, sehingga terdapat perubahan pada target output, serta komposisi anggarannya,



c. Memenuhi kebijakan pemerintah dalam tatalaksana kepegawaian selama masa Pandemi Covid-19, dengan pengaturan jadwal WFH dan WFO, sehingga pelayanan prima terhadap masyarakat Pendidikan tetap terlaksana dengan baik,
d. Menyusun kembali strategi perubahan pengadaan barang dan jasa,

e. Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dalam penyusunan Renstra PPPPTK, yang terlaksana mulai pertengahan tahun 2020, karena menunggu terbitnya Renstra Kemendikbud dan Ditjen GTK dan Ditjen Diksi,

f. Melakukan koordinasi program dan anggaran dilaksanakan bersama Ditjen GTK, sedangkan koordinasi yang bersifat administratif berbagai persiapan pergantian nomenklatur dilaksanakan bersama Ditjen Diksi.

- Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti selama masa transisi perubahan tugas fungsi Satker, yaitu:
 - a. Sinkronisasi Renstra Diksi dengan tugas fungsi BBPPMPV Pertanian.
 - b. Pengadaan kekurangan SDM Widyaiswara dan teknisi baru.
 - c. Sertifikasi kompetensi keahlian Widyaiswara oleh IDUKA.
 - d. Revitalisasi sarana dan prasarana diklat.
 - e. Penyusunan strategi menghadapi paradigma fasilitasi peningkatan kompetensi yang mengarah ke *blended learning*.
 - f. Pengembangan model *teaching/learning factory* di pendidikan vokasi bidang pertanian.
 - g. Implementasi model pembelajaran Keterampilan Abad ke 21 (*21st Century Skills*)
 - h. Merekonstruksi proses Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based learning*)
 - i. Meningkatkan kompetensi Literasi TIK SDM;
 - j. Membentuk komunitas Guru bidang keahlian produktif, adaptif-normatif terapan di setiap daerah.
 - k. Membantu Ditjen Diksi dalam menghasilkan (memproduksi) dan mendistribusikan Guru dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas dengan meningkatkan peran BBPPMPV Pertanian dalam pembinaan Guru Pertanian.
 - l. Meningkatkan peran Dinas Pendidikan provinsi dalam peningkatan kompetensi Guru.
 - m. Mengadaptasi kecakapan global melalui pengembangan platform layanan berbasis Digital 5.0.
 - n. Pembahasan penyelarasan SMK dengan IDUKA termasuk sinkronisasi kurikulum Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian antara BBPPMPV Pertanian dengan IDUKA, serta keterlibatan keterlibatan praktisi IDUKA dalam memberikan pengajaran di SMK.

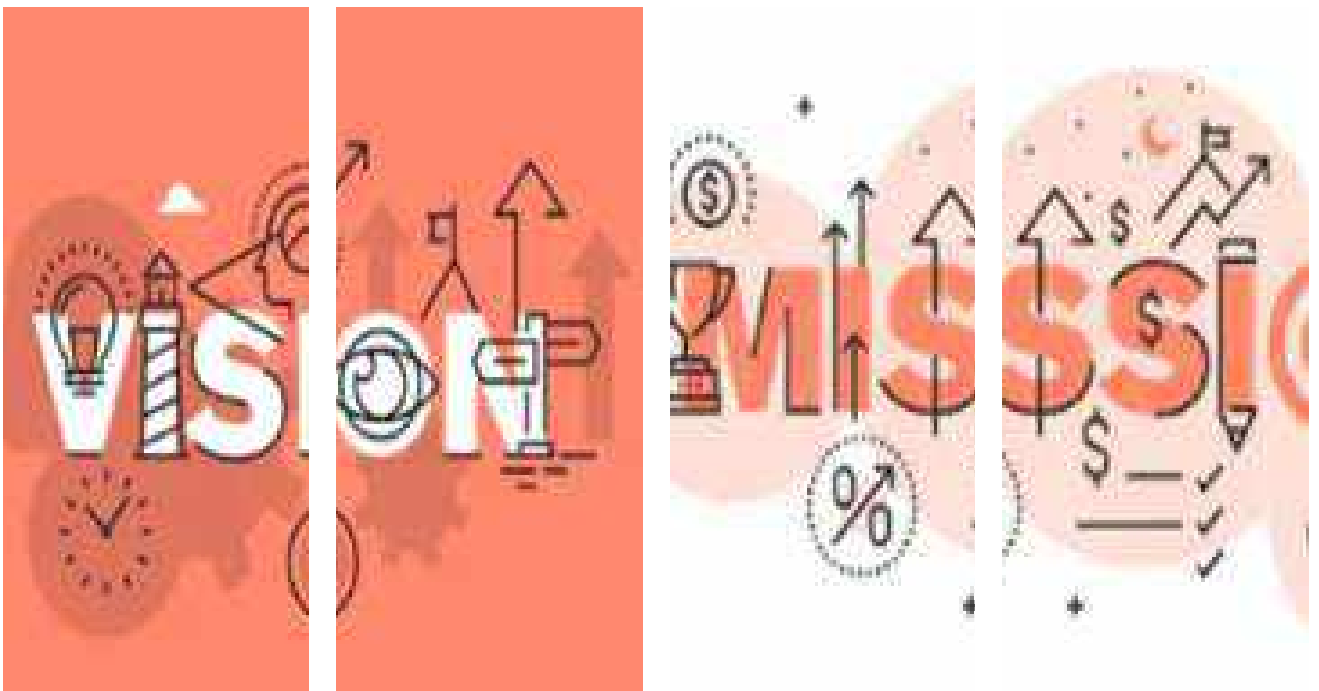


- o. Penyusunan konsep peran pembinaan manajemen sekolah oleh BBPPMPV Pertanian kepada SMK Pertanian.
- p. Pemerataan akses bagi SMK swasta dan SMK Negeri.
- q. Kolaborasi Riset terapan antara BBPPMPV P – SMK – IDUKA.
- r. Perumusan konsep keseimbangan pembelajaran dalam pencapaian kompetensi *hard skill* dan *soft skill*.
- s. Menciptakan tren pendidikan pertanian modern dan menyenangkan sehingga melahirkan Enterpreur muda bidang pertanian.
- t. Integrasi kurikulum adaptif-normatif-produktif kedalam proses pembelajaran.



Bab 2

PERENCANAAN KINERJA



Setiap instansi harus memiliki rencana kinerja yang baik, tepat, serta jelas sasaran dan tujuannya dengan indikator yang tepat baik di level outcome, output maupun input.



Visi PPPPTK Pertanian:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global”

o

Misi

Misi Kemendikbud yang didukung oleh **PPPPTK Pertanian** yaitu misi pertama:

“Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.”



Nilai



Versatile

(Cakap dan Profesional)



Dedicated

(Loyal, Disiplin, Tanggung jawab)



Caring

(Peduli, tanggap)



Bagan 2.1. *Cascading* Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2020



Sumber: Renstra Kemendikbud 2020 - 2024

Ringkasan Perjanjian Kinerja 2020

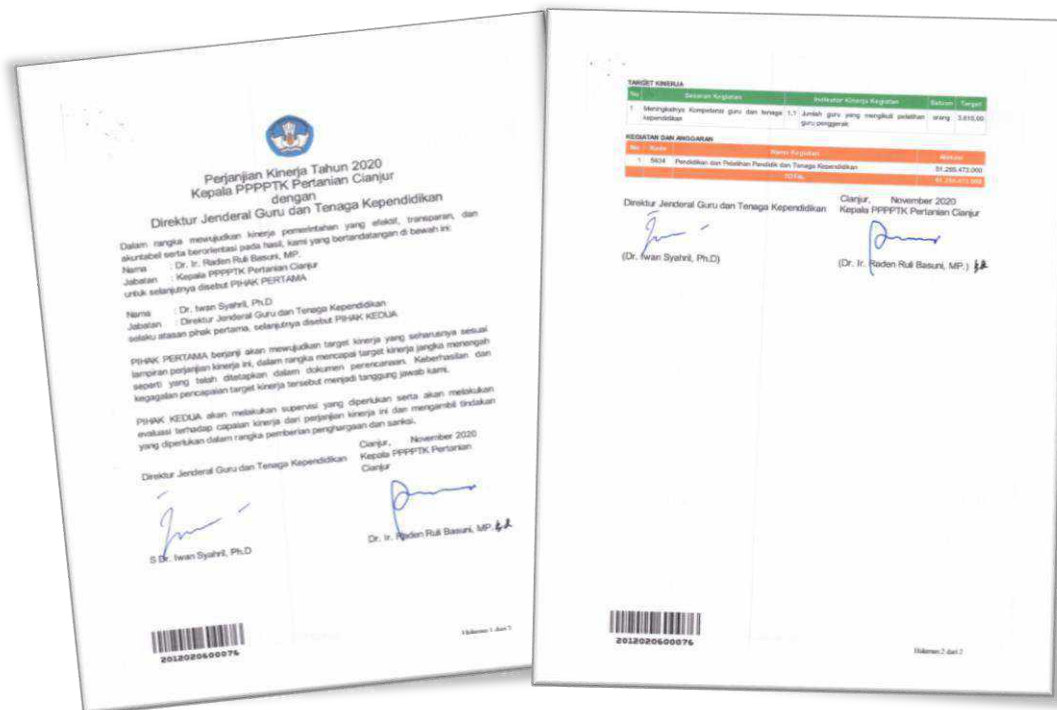


Salinan Dokumen Perjanjian Kinerja (awal dan Revisi) terlampir



Tabel 2.1. Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

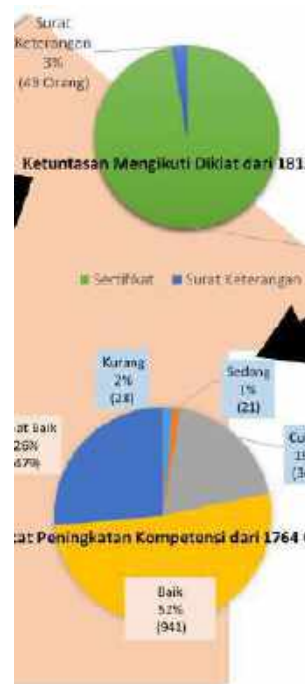
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET AWAL	TARGET REVISI	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	1. Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak <i>Output :</i> 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian 2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi 3) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik 4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2.716 Orang 1 model	3.610 Orang 1 model	29.238.270.000	5.032.229.000
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	1.022 Orang	3.610 orang	21.303286.000	4.010.759.000
	2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	2.862 orang	0	0	0
	3) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	1.694 Orang	0	0	0
	4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	1 model	3.928.479.000	1.021.470.000





Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

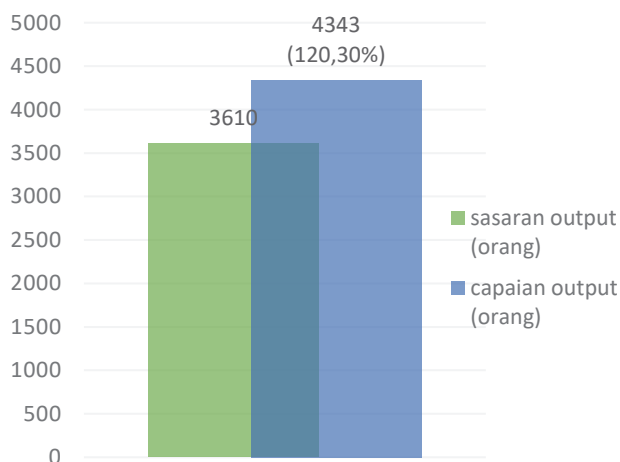
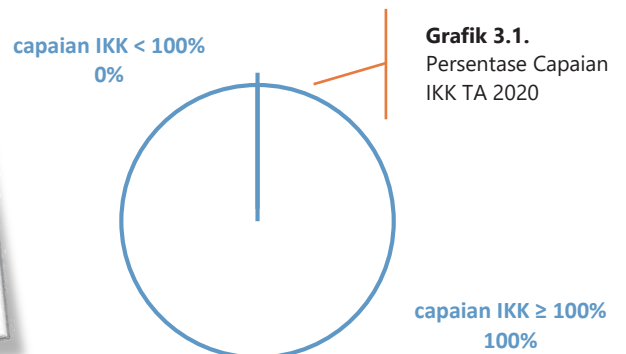


Setiap instansi melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan metode yang tepat dengan membandingkan antara target dengan capaiannya.

Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020, PPPPTK Pertanian menetapkan 1 Sasaran Kegiatan dengan 1 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020.

Sasaran Kegiatan PPPPTK Pertanian tahun 2020 yaitu **Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan**. Sasaran Kegiatan ini terdiri dari 1 Indikator kinerja Kegiatan (IKK), yaitu: **Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak**

IKK: Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak		Target: 3.610 orang
5634.007	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	3.610 orang
5634.020	Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model



Grafik 3.2.
Capaian Target Kinerja IKK Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Guru Penggerak

Sumber: Program dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi PTK, 2020



Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2020 berdasarkan format Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
PENGUKURAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	1. Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak	3.610 orang dan 1 model	5.032.229.000	4.343 orang dan 1 model	120,30	4.746.288.239	94,32
	<i>Output :</i> 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	3.610 orang	4.010.759.000	4.343 orang	120,30	3.795.952.637	94,64
	2) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	1.021.470.000	1 model	100	950.335.602	93,04

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian IKK
Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya (2019)
– Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak (2020)

IKK	2019			2020			Target Akhir Renstra (2020)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2020)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya	10.697 Orang	17.027 Orang	159,17	3.610 Orang	4.343 Orang	120,30	3.610	120,30 % (ket: Target akhir Renstra adalah tahun 2020, sesuai dengan pembabakan dalam Renstra Kemendikbud, dan peralihan tugas dan fungsi yang akan berlaku mulai tahun 2021)
Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensi-nya	5.104 Orang	4.829 Orang	94,61	-	-	-	-	

Sumber: Program dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi PTK, 2020



Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Hanya terdapat 1 IKK pada tahun 2020. Target sasaran tahun 2020 telah tercapai bahkan melebihi target yaitu hingga 120,30%.
- Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019, maka capaian 2020 ini mengalami penurunan, namun masih berada diatas 100%.
- Tahun 2020 merupakan akhir Renstra 2020-2024 tahap I, sehingga capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan target akhir (tahun 2024), karena terdapat peralihan tugas fungsi sebagaimana kebijakan restrukturisasi Kemendikbud. Hal ini berdasarkan pada kutipan Renstra Kemendikbud tahun 2020 – 2024 (halaman 68), berikut ini:

... dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan: (1) 9 (sembilan) program di lingkungan Kemendikbud pada tahun 2020, dan (2) 6 (enam) program pada tahun 2021-2024. Perbedaan jumlah program tersebut berdasarkan restrukturisasi program yang dilakukan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/Lembaga.

Diantara dampak dari kebijakan ini adalah:

- Renstra 2020 – 2024 terbagi 2 tahap, yaitu tahap 1 (2020) dan tahap 2 (2021 – 2024),
- Pertanggungjawaban pelaksanaan program dan anggaran tahun 2020 kepada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
- Terdapat beberapa kegiatan pendukung yang bersifat persiapan peralihan tugas fungsi PPPPTK menuju BBPPMPV, dan pengalihan Pertanggungjawaban pelaksanaan program dan anggaran tahun 2021 kepada Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berikut ini akan diuraikan analisis capaian seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja berdasarkan: A. Capaian Kinerja Organisasi dan B. Anggaran yang Digunakan.

A. CAPAIAN KINERJA

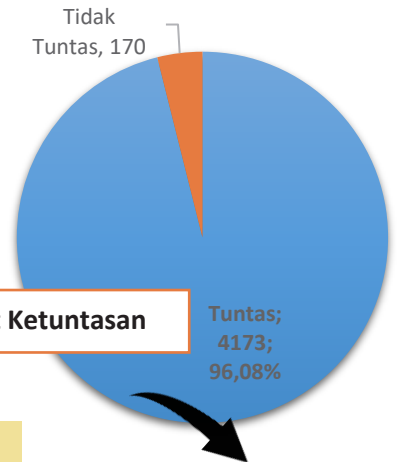
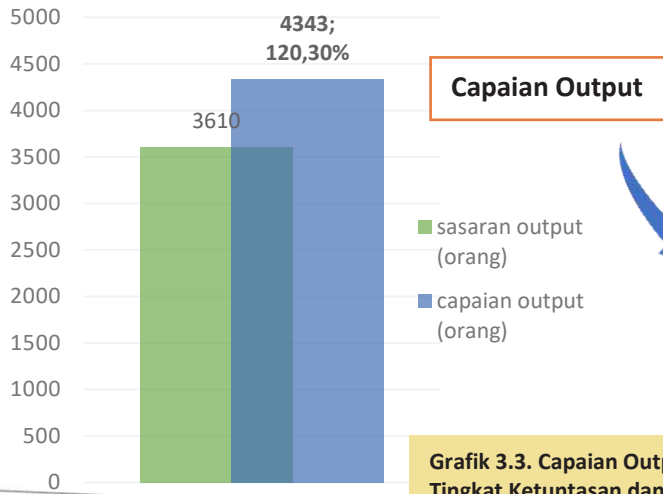
Indikator Kinerja Kegiatan : Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak

Sebagaimana digambarkan pada grafik 3.2 diatas, bahwa hingga akhir tahun 2020, telah melampaui Sasaran IKK, atau capaian IKK lebih dari 100%. IKK **Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak**, terdiri dari 2 output, yaitu:

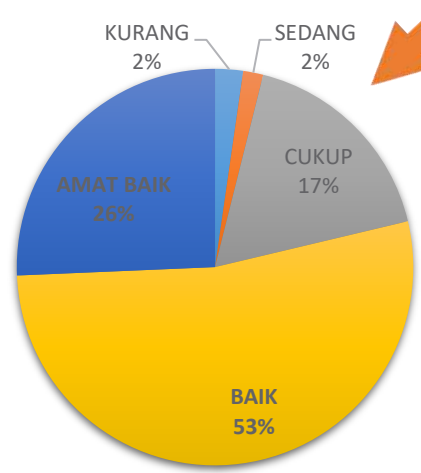
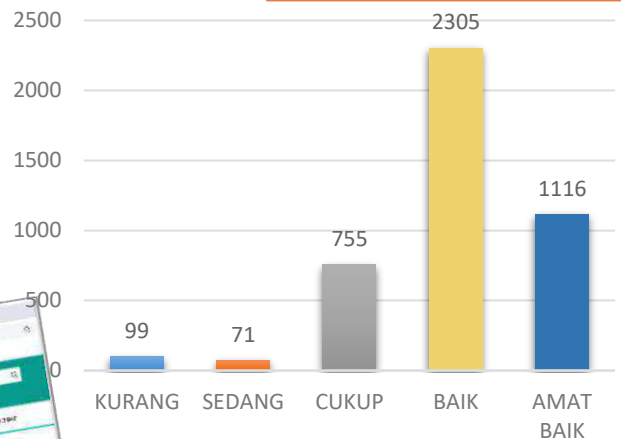
- 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian
- 2) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



1.1) Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian



Grafik 3.3. Capaian Output, Tingkat Ketuntasan dan Predikat Kelulusan pada output 1.1.



Tampilan SIMFAL dan LMS serta suasana Diklat Daring Bagi Guru Pertanian tahun 2020

Sumber: Program dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi PTk, 2020



- ✓ Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan utama Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel dan kegiatan-kegiatan pendukungnya. **Target kinerja telah tercapai 120,30%** (dari target 3.610 orang, terealisasi 4.343 orang yang mengikuti diklat),
- ✓ Dari 4.343 orang peserta, **4.173 orang (96,08%) dinyatakan tuntas** mengikuti Peningkatan Kompetensi,
- ✓ Meningkatnya kompetensi Guru ditunjukkan dengan telah diselesaikannya seluruh rangkaian Diklat dan peserta dinyatakan **LULUS dengan nilai akhir predikat Baik (53%) dan Sangat Baik (26%),**

- Perbandingan capaian kinerja 2020 dengan tahun 2019 dan target akhir Renstra

Tabel 3.3. Rincian Capaian Kinerja
Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian

Kegiatan	2019			2020			Target Akhir Renstra (2020)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2020)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	1.888 orang	1.753 orang	92,85	3.610	4.343	120,30	3.610	120,30 % (ket: Target akhir Renstra adalah tahun 2020, sesuai dengan pembabakan dalam Renstra Kemendikbud, dan peralihan tugas dan fungsi yang akan berlaku mulai tahun 2021)

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2020

Capaian kinerja ini tidak dapat dibandingkan terhadap target akhir Renstra (2024) karena peralihan tugas dan fungsi PPPPTK Pertanian menjadi BBPPMPV Pertanian, yang berlaku sejak tahun 2021, sehingga IKK-nya berbeda (tidak dapat disandingkan).

Kendala dan Permasalahan

Terjadinya wabah Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, menuntut adanya perubahan yang mendasar pada konsep, strategi, dan sasaran Peningkatan Kompetensi serta jadwal dan rencana alokasi anggaran kegiatan.



Solusi



PPPPTK Pertanian menanggapi hal ini melalui perubahan strategi diklat yang semula secara tatap muka menjadi moda dalam jaringan (daring) dan tatap muka. Berikut ringkasan perubahan yang terjadi.





Faktor Keberhasilan

- Responsif dalam menanggapi tuntutan adanya perubahan pada konsep /metode pelaksanaan kegiatan serta struktur anggaran,
- Menyusun cara/ strategi pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19, yaitu melalui Peningkatan Kompetensi moda Daring, serta pertemuan daring lainnya untuk menyusun berbagai dokumen perencanaan Lembaga dan model kemitraan,
- Menambah kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Guru SMK Pertanian wilayah Jawa, setelah situasi dan kondisi memungkinkan untuk moda tatap muka (Triwulan ke empat), sehingga kuantitas dan kualitas lulusan Diklat terpenuhi.



Dirjen Pendidikan Vokasi-Kemendikbud dan Kepala PPPPTK Pertanian membuka Diklat Online Guru SMK Pertanian dan Teknik Kimia Tahap 1 Angkatan 2 melalui Video Convergence



Tabel 3.4. Capaian Volume Kegiatan dan Anggaran pada Output Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian

Kode	Uraian	Sasaran				Realisasi			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
5634.007	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Orang	3.610	4.343	120,30	4.010.759.000	3.795.952.637	94,64	214.806.363



Kode	Uraian	Sasaran				Realisasi			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
051	Penyusunan Pedoman dan Bahan	Keg	2	2	100,00	188.030.000	180.188.900	95,83	7.841.100
051.A	Relisensi LSP P2 BBPPMPV Pertanian Cianjur	Keg.	1	1	100,00	79.030.000	71.381.000	90,32	7.649.000
051.E	Uploading Modul Daring Tahun 2020	Keg.	1	1	100,00	109.000.000	108.807.900	99,82	192.100
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	Keg	7	7	100,00	2.306.379.000	2.103.852.092	91,22	202.526.908
052.A	Rakor Penyelarasan (Link and Match) Antara DUDI dengan SMK Pertanian Region Jogja	Keg.	1	1	100,00	406.895.000	406.387.250	99,88	507.750
052.B	Rakor Penyelarasan (Link and Match) Antara DUDI dengan SMK Pertanian Region Jabar	Keg.	1	1	100,00	300.670.000	299.590.000	99,64	1.080.000
052.C	Workshop Program Vedca Sapa Desa Menuju SMK Membangun Desa	Keg.	1	1	100,00	304.170.000	264.564.000	86,98	39.606.000
052.D	Koordinasi Persiapan kerjasama dan Kemitraan Dengan UDI	Keg.	1	1	100,00	496.125.000	390.652.485	78,74	105.472.515
052.E	Pemberian Bantuan Penambah Daya Tahan Tubuh Kepada Pegawai	Keg.	1	1	100,00	217.053.000	215.480.800	99,28	1.572.200
052.F	Koordinasi Dengan UPT dan Lembaga	Keg.	1	1	100,00	332.640.000	279.277.457	83,96	53.362.543
052.GP	Rakor engembangan SMK Vokasi	Keg.	1	1	100,00	248.826.000	247.900.100	99,63	925.900
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	Orang	3610	4343	120,30	1.516.350.000	1.511.911.645	99,71	4.438.355
053.A	Diklat Online Bagi Guru SMK Pertanian dan Teknik Kimia (I)	Orang	2001	1813	90,60	224.100.000	223.077.400	99,54	1.022.600
053.B	Diklat Online Bagi Guru SMK Pertanian dan Teknik Kimia (II)	Orang	1539	2353	152,89	307.500.000	306.138.958	99,56	1.361.042
053.C	Pelatihan eningkatan Kompetensi Guru Produktif	Orang	40	40	100,00	440.180.000	439.138.587	99,76	1.041.413
053.D	Pelatihan Budaya Kerja Industri Guru Produktif Pertanian	Orang	140	137	97,86	544.570.000	543.556.700	99,81	1.013.300

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, dilaksanakan pada triwulan ke-4, mengundang Guru SMK Pertanian di wilayah Jawa.



Sumber: Humas PPPPTK Pertanian, 2020

Output 1.2: Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan Model-model /Inovasi diperlukan untuk menjawab perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, guru mampu beradaptasi dengan hal-hal baru yang berlaku saat ini, sigap dalam menghadapi karakter peserta didik yang senantiasa berbeda dari generasi ke generasi. Output ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu peningkatan kompetensi.

Keberhasilan pelaksanaan output ini diukur dengan terlaksananya kegiatan utama yaitu Digitalisasi Modul Produktif, Seminar Daring Bidang Pertanian, Workshop Penyusunan Model Kemitraan, Workshop Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Android Bagi WI dan PTP serta Pemetaan Penjaminan Mutu SMK. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan utama dan pendukung untuk mencapai kinerja pada output ini

Tabel 3.5 Capaian Volume Kegiatan dan Anggaran pada Output Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Cap.	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
5634.020	Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	Model	1	1	100,00	1.021.470.000	950.335.602	93,04	71.134.398
051	Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	keg	5	5	100,00	597.205.000	565.354.450	94,67	31.850.550
051.A	Revitalisasi Pengembangan Kelembagaan	keg	1	1	100,00	147.800.000	145.192.250	98,24	2.607.750
051.C	Penyusunan Analisis Pemetaan Kompetensi SDM	keg	1	1	100,00	77.230.000	75.242.500	97,43	1.987.500
051.F	Digitalisasi Modul Produktif (Modul Upskilling Mitras)	keg	1	1	100,00	227.800.000	222.820.150	97,81	4.979.850



Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Cap.	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
051.G	Seminar Daring Bidang Pertanian	keg	1	1	100,00	65.400.000	48.392.150	73,99	17.007.850
051.I	Workshop Penyusunan Model Kemitraan	keg	1	1	100,00	78.975.000	73.707.400	93,33	5.267.600
052	Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	keg	5	5	100,00	424.265.000	384.981.152	90,74	39.283.848
052.A	Workshop Penyusunan Pedoman dan Program 2021	keg	1	1	100,00	103.960.000	99.558.800	95,77	4.401.200
052.B	Penyusunan Perhitungan Beban Kerja Bagi Pelaksana BBPPMPV	keg	1	1	100,00	85.650.000	65.647.500	76,65	20.002.500
052.D	Workshop Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Android Bagi WI dan PTP	keg	1	1	100,00	119.330.000	109.421.250	91,7	9.908.750
052.H	Pemetaan Penjaminan Mutu SMK	keg	1	1	100,00	62.440.000	61.246.952	98,09	1.193.048
052.I	Temu Karya Korpri Kemendikbud	keg	1	1	100,00	52.885.000	49.106.650	92,86	3.778.350

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020

- Perbandingan capaian kinerja 2020 dengan 2019 dan target akhir Renstra

Tabel 3.6. Rincian Capaian Kinerja
Output 1.2. Output Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi PTK

Kegiatan	2019			2020			Target Akhir Renstra (2020)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2020)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK	1	1	100	1	1	100	1	100%

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi, 2020



Seminar Daring Bidang Pertanian, menghadirkan Narasumber dalam dan luar negeri.

Sumber: Youtube BBPPMPV Pertanian



Analisis Capaian Kinerja:

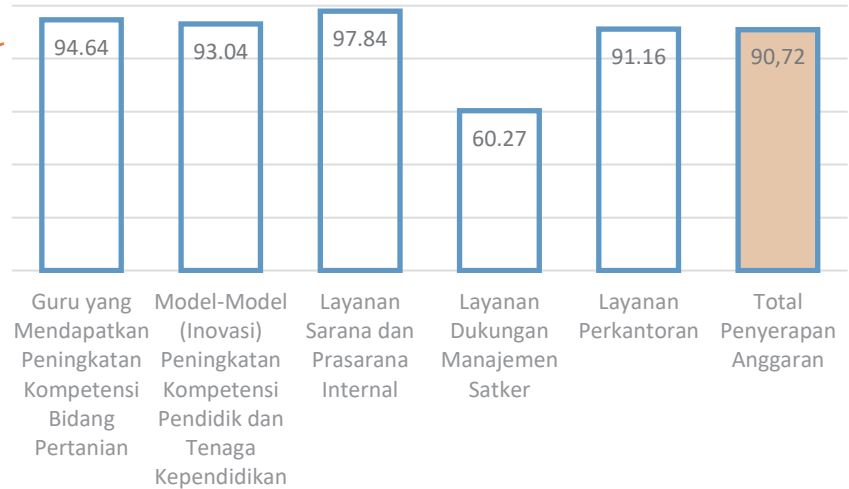
- ✓ Capaian output **Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian dan Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi PTK** yang merupakan output pendukung IKK "**Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak**" telah melebihi target, yaitu **120,30%**.
- ✓ **Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran:**
 - **Responsif** dalam menanggapi tuntutan adanya perubahan pada konsep dan metode/teknis pelaksanaan kegiatan,
 - **Menyusun cara/ strategi** pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19, yaitu melalui **Peningkatan Kompetensi moda Daring dan Seminar Daring/Webinar**, serta pertemuan daring lainnya untuk menyusun berbagai dokumen perencanaan Lembaga dan model kemitraan,
 - **Menambah** kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Guru SMK Pertanian wilayah Jawa, setelah situasi dan kondisi memungkinkan untuk **moda tatap muka (Triwulan ke empat)**, sehingga kuantitas dan kualitas lulusan Diklat terpenuhi
 - Adanya **penambahan beberapa kegiatan pendukung**, cukup optimal dalam pemanfaatan anggaran. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan terkait dengan persiapan-persiapan pengalihan tugas dan fungsi PPPPTK menjadi BBPPMPV yang masih terkait dengan Peningkatan Kompetensi GTK bidang Pertanian.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran PPPPTK Pertanian dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp51.255.473.000 ,00. Hingga akhir tahun, dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp46.498.216.915, 00 atau persentase daya serap anggaran sebesar 90,72%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 1 Sasaran Kegiatan pada 1 Indikator Kinerja Kegiatan, serta output pendukung lainnya. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Grafik 3.4.
Persentase Serapan Anggaran pada Setiap Output TA 2020



Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020



Grafik 3.5. Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran setiap Bulan

Sumber: molk.kemendikbud.go.id

Pada Grafik 3.5, terlihat perjalanan serapan anggaran tersebut, yang mengalami pelambatan pada Maret hingga Mei, dimana pada kurun waktu tersebut PPPPTK Pertanian sedang menyusun kembali strategi yang tepat untuk mencapai target, sebagai dampak Pandemi Covid-19.

Realisasi Anggaran terkait IKK

Seluruh Output Utama IKK telah mencapai target dengan menyerap anggaran sebesar 94,32%, sehingga sisanya sebesar 5,68% (tidak terserap).



Tabel 3.7.
Capaian Kinerja Keuangan (untuk IKK) PPPPTK Pertanian T.A. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Capaian	
			Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	1. Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak	5.032.229.000	4.746.288.239	94,32
	Output :			
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	4.010.759.000	3.795.952.637	94,64
	2) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.021.470.000	950.335.602	93,04

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020

Realisasi Anggaran Pendukung

Serapan anggaran pada output pendukung, yaitu Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker, dan Layanan Perkantoran telah mencapai 90,52% dari anggaran yang ditetapkan. Adapun berbagai kegiatan yang telah dilakukan adalah:

KEGIATAN	
5634.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
052.A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053.A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
054.A	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan



ASN PPPPTK Pertanian menandatangani Pakta Integritas pada kegiatan Sosialisasi Kontrak Kinerja 2020 dan Pakta Integritas

Sumber: @bbppmpvpertanian.kemdikbud



Hasil renovasi taman menjadi sudut nyaman dan fotogenic di kampus PPPPTK Pertanian

KEGIATAN	
5634.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker
051.A	Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan UPT TA 2021
051.C	Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat
051.D	Koordinasi Program UPT dan Pusat
054.A	Review WBK PPPPTK Pertanian
054.B	Sosialisasi Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2020
054.C	Studi Banding Petugas MR dan ULP
054.D	Bimtek Pengembangan Repositori
054.E	Review SOP dan Standar Pelayanan Publik
054.F	Review Satuan Pengawasan Internal (SPI)



KEGIATAN	
5634.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker
054.G	Pembuatan Profil Lembaga
054.H	Workshop Kepenulisan Cara Praktis Menulis Buku
054.I	Sosialisasi Kontrak Kinerja 2020 dan Fakta Integritas
054.J	Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Anggaran
054.K	Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Bagi Pimpinan dan Staf Dilingkungan PPPPTK Pertanian
054.L	Sosialisasi Standar Biaya Masukan Tahun 2021
054.N	Bimtek Operator Diklat dan Panitia
054.O	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Fasilitas PPPPTK Pertanian
054.Q	Sosialisasi BPJS Ketenagkerjaan
054.R	Magang Peningkatan SDM PPPPTK Pertanian
054.T	Workshop Penerapan Model-Model Pembelajaran
055.A	Bimtek Keterampilan Kerja Bagi Housekeeping dan Pramur Kantor
055.B	Pencetakan Majalah
055.C	Bantuan Pencegahan Covid 19



5634.994 Layanan Perkantoran	
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
002.A	Kebutuhan Sehari Hari Perkantoran
002.B	Langganan Daya dan Jasa
002.C	Pemeliharaan Kantor
002.E	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

Efisiensi Anggaran



Pada tahun 2020, PPPPTK Pertanian telah melakukan efisiensi, sebesar Rp1.329.383.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari 3 output, yang merupakan sisa anggaran yang tidak habis terserap, sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendukung yang baru pada output yang sama.

Kegiatan-kegiatan pendukung tersebut terlaksana berdasarkan prioritas kepentingan. Pada tahun 2020, efisiensi anggaran dimanfaatkan pada kegiatan yang bersifat persiapan perubahan PPPPTK menuju BBPPMPV serta kegiatan lainnya yang sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dan mendukung tercapainya tujuan Lembaga.

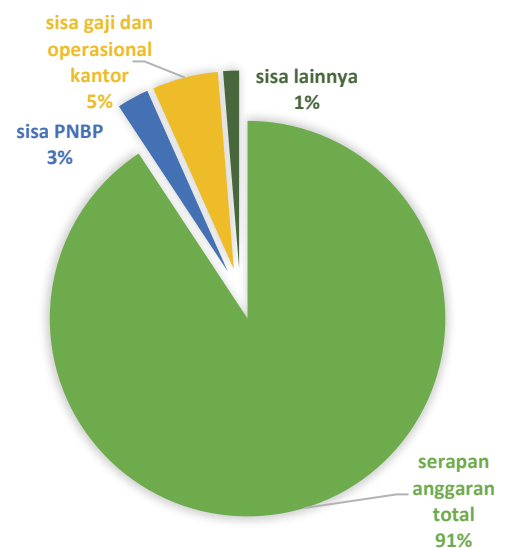


Tabel 3.8.
Capaian Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Sumber Efisiensi	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi	Total			
		Anggaran Efisiensi	Realisasi Pemanfaatan Efisiensi	%	Sisa Anggaran Efisiensi
JUMLAH EFISIENSI		1.329.383.000	1.138.700.985	85,66	190.682.015
Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian (5634.007)		1.096.378.000	942.078.285	85,93	154.299.715
051.A	Relisensi LSP P2 BBPPMPV Pertanian Cianjur	79.030.000	71.381.000	90,32	7.649.000
052.C	Workshop Program Vedca Sapa Desa Menuju SMK Membangun Desa	304.170.000	264.564.000	86,98	39.606.000
052.D	Koordinasi Persiapan kerjasama dan Kemitraan Dengan DUDI	496.125.000	390.652.485	78,74	105.472.515
052.E	Pemberian Bantuan Penambah Daya Tahan Tubuh Kepada Pegawai	217.053.000	215.480.800	99,28	1.572.200
Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (5634.020)		52.885.000	49.106.650	92,86	3.778.350
052.I	Temu Karya Korpri Kemendikbud	52.885.000	49.106.650	92,86	3.778.350
Layanan Dukungan Manajemen Satker (5634.950)		180.120.000	147.516.050	81,90	32.603.950
054.L	Sosialisasi Standar Biaya Masukan Tahun 2021	36.900.000	21.186.800	57,42	15.713.200
055.A	Bimtek Keterampilan Kerja Bagi Housekeeping dan Pramu Kantor	143.220.000	126.329.250	88,21	16.890.750

Pada Grafik disamping, terlihat bahwa:

- Sebesar 90,72% Anggaran termanfaatkan pada seluruh kegiatan.
- Sisa anggaran sebesar 5,38% disetorkan kembali kepada negara yang merupakan sisa Anggaran Gaji dan Operasional Kantor. Hal ini terjadi karena basis data yang digunakan untuk pengajuan Gaji adalah kondisi pegawai per Juli 2019 (sistem pengajuan gaji pegawai) sehingga tidak akurat sehubungan banyaknya pegawai yang memasuki masa pensiun pada tahun 2020.
- Sisa anggaran sebesar 2,61% merupakan anggaran kegiatan PNBP yang tidak terlaksana. Anggaran ini diajukan kembali untuk kegiatan PNBP tahun 2021.
- Sisa anggaran sebesar 1,29% merupakan pengembalian kepada negara, berasal dari sisa pelaksanaan seluruh program dan kegiatan.



Grafik 3.6. Komposisi akhir Serapan dan Sisa Anggaran

Sumber: molk.kemendikbud.go.id



KINERJA UNGGULAN LAINNYA

1. Pelaksanaan Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan SMK

Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru SMK berstandar industri merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, Ditjen Diksi, Kemendikbud yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi Guru SMK sesuai dengan standar industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA). Program ini dilaksanakan bagi Guru SMK yang termasuk ke dalam 4 bidang prioritas pengembangan SMK sebagai Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) yaitu manufaktur dan konstruksi, ekonomi kreatif, pelayanan keramahan (*hospitality*) dan pelayanan social (*care services*).

Reskilling adalah pelatihan berbasis industri bagi PTK yang berorientasi pada penguasaan kompetensi teknis yang belum dikuasai sebelumnya.



Salah satu kegiatan monitoring proses pembelajaran luring bagi peserta Diklat Upskilling Reskilling Guru SMK di PT. Ganep Bakery, oleh Ir. Lily Mariana Salman, M.Si, pembimbing industri Yogi H. Setyawan, STP,

PPPPTK
Pertanian
sebagai



Upskilling adalah pelatihan berbasis industri bagi PTK yang berorientasi pada peningkatan level kompetensi teknis yang telah dimiliki sebelumnya.

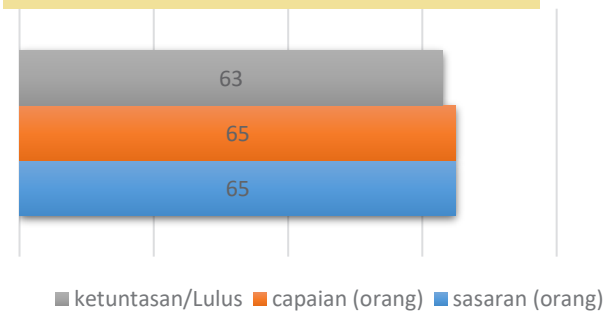
penyelenggara program ini, melaksanakan diklat daring yang berfokus pada pembelajaran konsep dan teori, bermitra dengan IDUKA yang berperan pada penguatan praktik dan budaya industri. Kegiatan ini merupakan kegiatan prioritas Ditjen Diksi mulai tahun 2020, namun dalam pelaksanaan tahun ini masih menjadi bagian dari program dan anggaran Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Ditjen Diksi, yang dalam teknis pelaksanaannya diselenggarakan oleh PPPPTK/BBPPMPV Pertanian.

Tabel 3.9. Rincian Capaian Kinerja Program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan SMK

Kegiatan	Sasaran (orang)			Anggaran (Rp)		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan SMK	65	65	100	4.362.430.000	4.292.965.824	98,41

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2020

Grafik 3.6. Capaian Output, Tingkat Ketuntasan dan Predikat Kelulusan pada Program Upskilling dan Reskilling



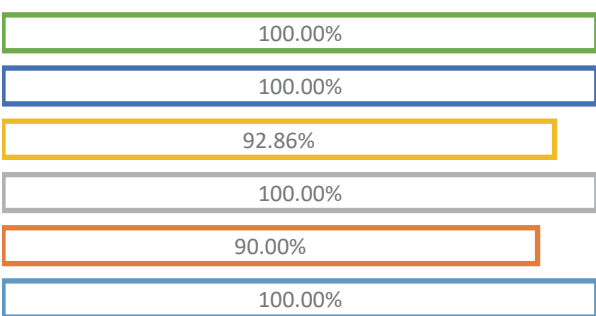
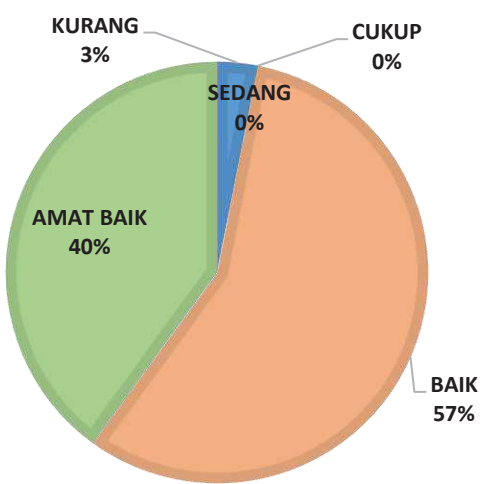
Peserta Program Upskilling dan Reskilling sedang melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pengolahan Daging di PT. Badranaya Putra Bandung



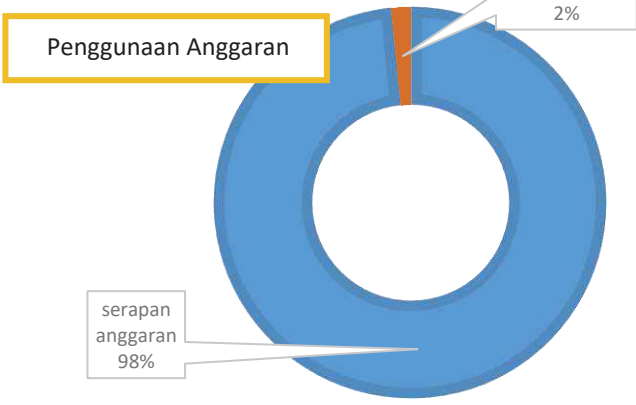
Capaian Target

Persentase Kelulusan (mendapat sertifikat kompetensi dari industri)

Predikat Kelulusan



- PT. BAMS, Banjarnegara
- PT Badranaya Putra, Bandung
- CV. Yuasafood Berkah Makmur, Wonosobo
- Esthy Cake and Bakery, Yogyakarta
- Roti Ganep, Solo
- AnnaBil Cake and Bakery, Temanggung



2. Pencapaian Unit Kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK)



PPPPTK Pertanian merupakan salah satu dari 17 satuan kerja Kemendikbud yang mendapat penghargaan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Pemerintah RI melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tahun 2020.

Predikat Zona Integritas menuju WBK ini merupakan sebuah apresiasi kepada instansi pemerintah yang mampu dan berusaha lebih untuk membangun unit kerja yang berintegritas dan melayani dengan prima. Reformasi Birokrasi (RB) merupakan pilar penentu keberhasilan tercapainya visi Indonesia Maju maka Pemerintah berkomitmen untuk memperkuat dan mempercepat Reformasi Birokrasi (RB) di seluruh Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah sehingga dapat dipastikan tegaknya integritas birokrasi (Wakil Presiden R.I., K.H. Ma'ruf Amin, dalam acara penganugerahan predikat ZI-WBK).

Keberhasilan pelaksanaan RB harus didukung dengan upaya yang serius dalam menciptakan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Keberhasilan RB sangat ditentukan oleh SDM yang unggul dan berintegritas yang sangat dibutuhkan sebagai agen perubahan untuk kemajuan. Untuk itu



Kepala Pusat menerima Penghargaan ZI-WBK secara virtual, didampingi Tim RBI PPPPTK Pertanian

pemerintah terus memperkuat langkah, dan memperluas cakupan Zona Integritas dan menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, pelayanan publik yang optimal, kapasitas birokrasi yang handal dan akuntabel serta SDM Aparatur yang profesional.



3. PPPPTK Pertanian Sebagai Unit Kerja yang meraih Predikat SAKIP "A"

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja (Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud).

Sejak tahun 2020, perolehan "Predikat SAKIP" menjadi Indikator kinerja Program (IKP) pada sasaran Program "Terwujudnya Tata Kelola" di setiap Eselon I, sehingga hal ini pun menjadi Indikator Kinerja Kegiatan di setiap satuan Kerja. Demikian pula pada Ditjen GTK, telah menetapkan Predikat SAKIP Ditjen GTK minimal BB (tahun 2020).

Pada Renstra tahun 2020 – 2024, PPPPTK Pertanian telah menetapkan target tahun 2020 pada skor 78 atau predikat BB. Berdasarkan surat dari Setjen Kemendikbud nomor 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020, tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP tahun 2020, menetapkan bahwa PPPPTK Pertanian masuk dalam katagori "A" dengan nilai 80,18.

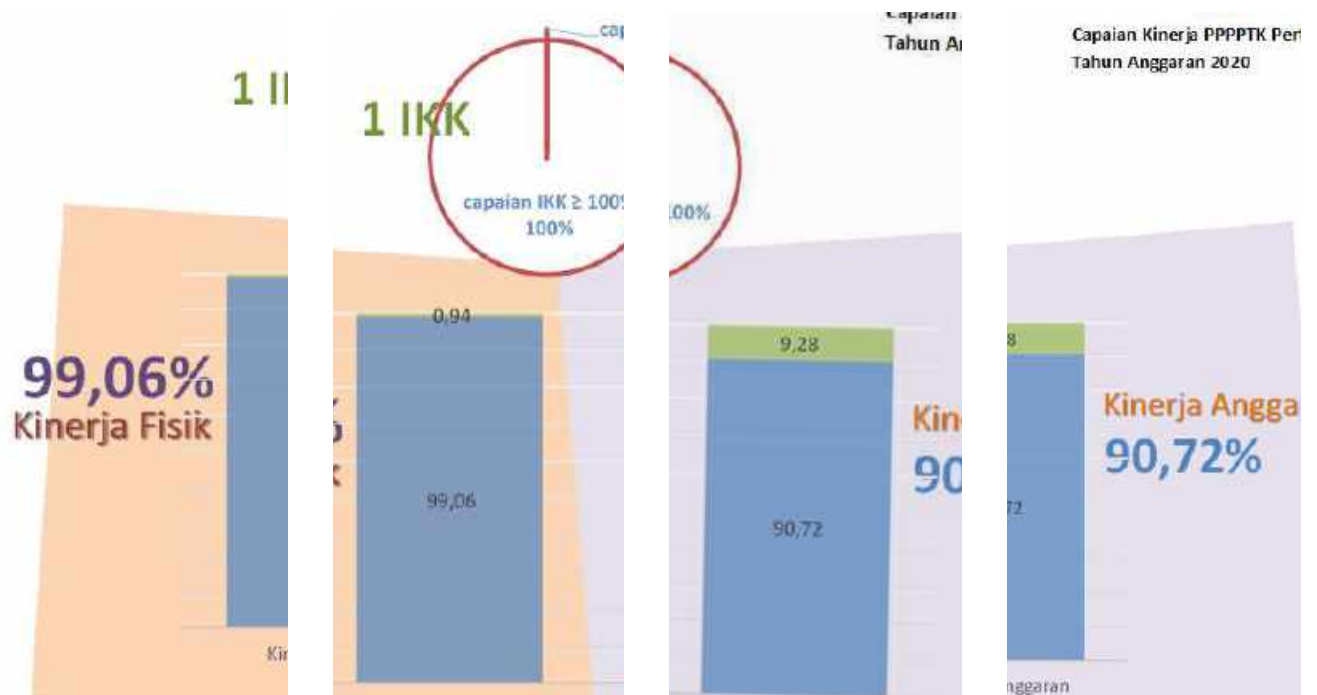
Salinan Lampiran surat dari Setjen Kemendikbud nomor 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020, tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP 2020, untuk Unit Kerja PPPPTK Pertanian

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA	
Unit Kerja :	PPPPTK Pertanian Cianjur
Tahun :	2020
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja PPPPTK Pertanian Cianjur masuk dalam Kategori : A dengan nilai 80,18	
Dengan Interpretasi : Memuaskan, Memimpin pembaharuan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel	
Dengan rincian nilai sebagai berikut :	
1. Perencanaan Kinerja (30%)	: 24,48 %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	: 20,31 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	: 11,16 %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	: 6,73 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	: 17,50 %
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:	
A PERENCANAAN KINERJA	
1 Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.	
B PENGUKURAN KINERJA	
1 Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (trianlun) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.	
C PELAPORAN KINERJA	
1 Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.	
D EVALUASI KINERJA	
1 Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.	
E PENCAPAIAN SASARAN	
1 Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.	

Sumber:
Tim SAKIP PPPPTK Pertanian,
2020

Bab 4

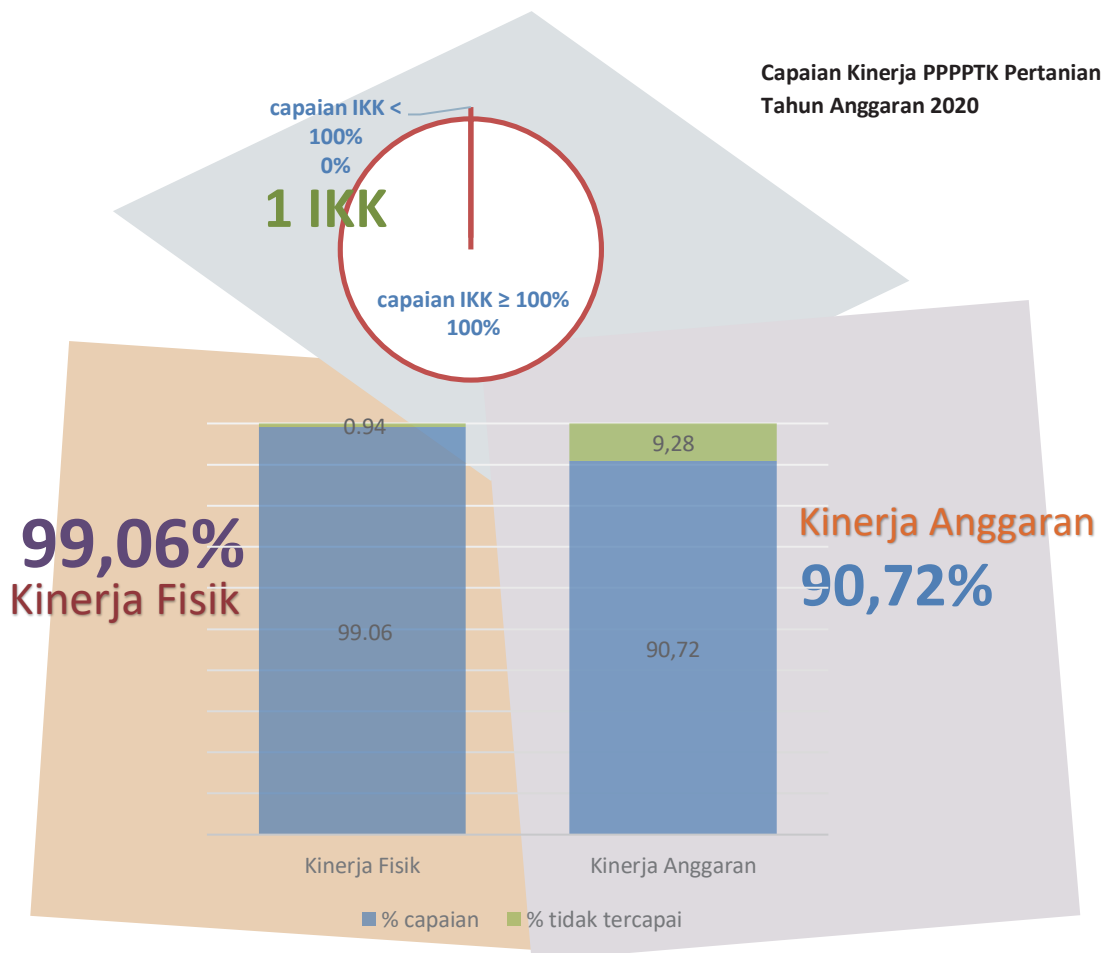
PENUTUP



Hasil pengukuran kinerja digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik

Laporan Akuntabilitas Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2020 ini merupakan perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan PPPPTK Pertanian kepada semua elemen masyarakat yang menjadi *stakeholder* dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Selama tahun 2020, PPPPTK Pertanian berhasil melaksanakan kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Ketepatan jadwal dan kesiapan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan setiap output yang mendukung IKK,
2. Koordinasi internal untuk memantau pencapaian IKK secara reguler,
3. Koordinasi yang baik dengan seluruh *stakeholder* yang terlibat,
4. Perlu adanya perencanaan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai pemanfaatan efisisensi anggaran yang mungkin terjadi.



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Refocusing perancangan program sesuai tugas dan fungsi Lembaga yang baru (BBPPMPV),
- b. Menyusun formulasi pencapaian outcome dari setiap sasaran strategis,
- c. Menyusun kembali konsep/pola/rancangan program peningkatan kompetensi, sesuai dengan protokol kesehatan Pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah,
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara berkala.



LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala PPPPTK Pertanian Cianjur
dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP.
Jabatan : Kepala PPPPTK Pertanian Cianjur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama: Dr. Iwan Syahril, Ph.D
Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cianjur, Juni 2020

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kepala PPPPTK Pertanian



(Dr. Iwan Syahril, Ph.D)



(Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP.)



2006220625014

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Kompetensi guru dan tenaga kependidikan	1.1: Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak	73 orang

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5534	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48.602.054.000
TOTAL			48.502.054.000

Cianjur, Juni 2020
 Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kepala PPTK Pertanian Cianjur



(Dr. Iwan Syahril, Ph.D)



(Dr. Ir. Rully Ruli Basuni, MP.)



2006220625014



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala PPPPTK Pertanian Cianjur
dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP.

Jabatan : Kepala PPPPTK Pertanian Cianjur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Iwan Syahril, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

S Dr. Iwan Syahril, Ph.D

Cianjur, November 2020

Kepala PPPPTK Pertanian
Cianjur

Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP. *kd*



2012020600076

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kompetensi guru dan tenaga kependidikan	1.1 Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak	orang	3.610,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51.255.473.000
TOTAL			51.255.473.000

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan


(Dr. Iwan Syahril, Ph.D)Cianjur, November 2020
Kepala PPPPTK Pertanian Cianjur
(Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP.) *bb*

2012020600076

**PENGUKURAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	1. Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak	3.610 orang dan 1 model	5.032.229.000	4.343 orang dan 1 model	120,30	4.746.288.239	94,32
	<i>Output :</i> 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	3.610 orang	4.010.759.000	4.343 orang	120,30	3.795.952.637	94,64
	2) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	1.021.470.000	1 model	100	950.335.602	93,04

LABORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Januari 2020 - Desember 2020

Format : B.19
Nama Sektor : PPPPTK PERTANIAN CIAMUR

Dana DIPA : Rp 51.255.473.000
Realisasi : Rp 46.498.216.915
Kuantitas : 90,7185402718722%
Fisik : 99,06

Kode	Uraian	Sasaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Banzos		Total				
		Satuan	Target	Capaian	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Blokir
361157	PPPPTK PERTANIAN CIAMUR				19.991.514.000	17.729.375.845	18.876.460.000	16.648.456.923	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	51.255.473.000	46.498.216.915	90,72	4.757.256.085	0
16	DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				19.991.514.000	17.729.375.845	18.876.460.000	16.648.456.923	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	51.255.473.000	46.498.216.915	90,72	4.757.256.085	0
16.13	Program Guru dan Tenaga Kependidikan				19.991.514.000	17.729.375.845	18.876.460.000	16.648.456.923	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	51.255.473.000	46.498.216.915	90,72	4.757.256.085	0
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan				19.991.514.000	17.729.375.845	18.876.460.000	16.648.456.923	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	51.255.473.000	46.498.216.915	90,72	4.757.256.085	0
5634.007	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Orang	3.610	4343	0	0	4.010.759.000	3.795.952.637	0	0	0	0	4.010.759.000	3.795.952.637	94,64	214.806.363	0
5634.007.001	Guru yang Mengikuti Peningkatan Keptrofesian berkeahlian Bidang Pertanian				0	0	4.010.759.000	3.795.952.637	0	0	0	0	4.010.759.000	3.795.952.637	94,64	214.806.363	0
051	Penyusunan Pedoman dan Bahan	keg	2	2	100,00	0	188.030.000	180.188.900	0	0	0	0	188.030.000	180.188.900	95,83	7.841.100	0
051.A	Relevansi ESP P2 BPPMPV Pertanian Cianjur	keg	1	1	100,00	0	79.030.000	71.381.000	0	0	0	0	79.030.000	71.381.000	90,32	7.649.000	0
051.E	Uploding Modul Berling Tahun 2020	keg	1	1	100,00	0	109.000.000	108.807.900	0	0	0	0	109.000.000	108.807.900	99,82	192.100	0
052	Koordinasi dan sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	keg	5	3	60,00	0	2.306.379.000	2.103.852.092	0	0	0	0	2.306.379.000	2.103.852.092	91,22	202.526.908	0
052.A	Rakor Penyeragaman (Link and Match) Antara DUDI dengan SMK Pertanian Region Jajaga	keg	1	1	100,00	0	406.895.000	406.387.250	0	0	0	0	406.895.000	406.387.250	99,88	507.750	0
052.B	Rakor Penyeragaman (Link and Match) Antara DUDI dengan SMK Pertanian Region Jabar	keg	1	1	100,00	0	306.670.000	299.590.000	0	0	0	0	306.670.000	299.590.000	99,64	1.080.000	0
052.C	Workshop Program Veda Sapa Dewa Menuju SMK Membangun Desa	keg	1	1	100,00	0	304.170.000	264.564.000	0	0	0	0	304.170.000	264.564.000	86,98	39.606.000	0
052.D	Kordinasi Peustipan kerjanya dan Komitman Dengan DUDI	keg	1	1	100,00	0	496.125.000	390.652.485	0	0	0	0	496.125.000	390.652.485	78,74	105.472.515	0
052.E	Pembinaan Bantuan Perambah Daya Tahan Tubuh Kepada Pegawai	keg	1	1	100,00	0	217.053.000	215.480.800	0	0	0	0	217.053.000	215.480.800	99,28	1.572.200	0
052.F	Koordinasi Dengan UPT dan Lembaga	keg	1	1	100,00	0	332.640.000	279.272.452	0	0	0	0	332.640.000	279.272.452	83,96	53.367.548	0
052.GP	Rakor Pengembangan SMK Volcan	keg	1	1	100,00	0	248.826.000	247.900.100	0	0	0	0	248.826.000	247.900.100	99,63	925.900	0
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	Orang	3610	4343	120,30	0	1.516.350.000	1.511.911.645	0	0	0	0	1.516.350.000	1.511.911.645	99,71	4.438.355	0
053.A	Diklat Online Bagi Guru SMK Pertanian dan Teknik Minat (Tahap I)	orang	2001	1813	90,60	0	224.100.000	223.072.400	0	0	0	0	224.100.000	223.072.400	99,54	1.027.600	0
053.B	Diklat Online Bagi Guru SMK Pertanian dan Teknik Minat (Tahap II)	Orang	1539	2353	152,89	0	307.500.000	306.138.958	0	0	0	0	307.500.000	306.138.958	99,56	1.361.042	0
053.C	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif	Orang	40	40	100,00	0	440.180.000	439.138.587	0	0	0	0	440.180.000	439.138.587	99,76	1.041.413	0
053.D	Pelatihan Budaya Kerja Industri Guru Produktif Pertanian	Orang	140	137	97,86	0	544.570.000	543.556.700	0	0	0	0	544.570.000	543.556.700	99,81	1.013.300	0

Kode	Uraian	Satuan	Saaran			Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Belanja Bencos			Total			Sisa Anggaran	Blokir
			TARGET	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%				
5634.020	Model-Model (inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Model	1	1	100,00	0	0	1.021.470.000	950.335.602	0	0	0	0	1.021.470.000	950.335.602	93,04	71.134.398	0				
5634.020.001	Tanpa Sub Output					0	0	1.021.470.000	950.335.602	0	0	0	0	1.021.470.000	950.335.602	93,04	71.134.398	0				
051	Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	keg	5	5	100,00	0	0	597.205.000	565.354.450	0	0	0	0	597.205.000	565.354.450	94,67	31.850.550	0				
051.A	Revisi Pengembangan Kelembagaan	keg	1	1	100,00	0	0	147.800.000	145.192.250	0	0	0	0	147.800.000	145.192.250	98,24	2.607.750	0				
051.C	Penyusunan Analisis Pemetaan Kompetensi SDM	keg	1	1	100,00	0	0	77.230.000	75.242.500	0	0	0	0	77.230.000	75.242.500	97,43	1.987.500	0				
051.F	Digitalisasi Model Produkif (Modul Upskilling Miras)	keg	1	1	100,00	0	0	227.800.000	222.820.150	0	0	0	0	227.800.000	222.820.150	97,81	4.979.850	0				
051.G	Seminar Baring Bidang Pertanian	keg	1	1	100,00	0	0	65.400.000	48.392.150	0	0	0	0	65.400.000	48.392.150	73,99	1.707.850	0				
051.I	Workshop Penyusunan Model Kemitraan	keg	1	1	100,00	0	0	78.975.000	73.707.400	0	0	0	0	78.975.000	73.707.400	93,33	5.267.600	0				
052	Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	keg	5	5	100,00	0	0	424.265.000	384.981.152	0	0	0	0	424.265.000	384.981.152	90,74	39.283.848	0				
052.A	Workshop Penyusunan Pedoman dan Program 2021	keg	1	1,00	100,00	0	0	103.960.000	99.558.800	0	0	0	0	103.960.000	99.558.800	95,77	4.401.200	0				
052.B	Penyusunan Perhitungan Beban Kerja Bagi Pelaksana BAPPMPV	keg	1	1,00	100,00	0	0	85.650.000	65.647.500	0	0	0	0	85.650.000	65.647.500	76,65	20.002.500	0				
052.D	Workshop Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Android Bagi WU dan PTP	keg	1	1,00	100,00	0	0	119.330.000	109.421.250	0	0	0	0	119.330.000	109.421.250	91,7	9.908.750	0				
052.H	Pembuatan Peninjauan Mutu SMK	keg	1	1,00	100,00	0	0	62.440.000	61.246.952	0	0	0	0	62.440.000	61.246.952	98,09	1.193.048	0				
052.I	Temu Karya Korpri Kemendibud	keg	1	1,00	100,00	0	0	52.885.000	49.106.650	0	0	0	0	52.885.000	49.106.650	92,86	3.778.350	0				
5634.991	Layanan Strana dan Pncatrana Internal	Layanan	1	1	100,00	0	0	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	0	0	12.387.499.000	12.120.384.147	97,84	267.114.853	0				
5634.951.001	Tanpa sub Output					0	0	12.387.499.000	12.120.384.147	0	0	0	0	12.387.499.000	12.120.384.147	97,84	267.114.853	0				
052	Pengadaan perangkat pengelaha data dan komunikasi					0	0	1.152.000.000	1.146.504.000	0	0	0	0	1.152.000.000	1.146.504.000	99,52	5.496.000	0				
052.A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	unit	67	67	100,00	0	0	1.152.000.000	1.146.504.000	0	0	0	0	1.152.000.000	1.146.504.000	99,52	5.496.000	0				
053	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran					0	0	6.050.499.000	5.984.707.606	0	0	0	0	6.050.499.000	5.984.707.606	98,91	66.791.394	0				
053.A	Pengadaan Perlatan dan Fasilitas Perkantoran	paket	21	21	100,00	0	0	6.050.499.000	5.984.707.606	0	0	0	0	6.050.499.000	5.984.707.606	98,91	66.791.394	0				
054	Perbaikan/renovasi gedung dan bangunan					0	0	5.185.000.000	4.989.172.541	0	0	0	0	5.185.000.000	4.989.172.541	96,22	195.827.459	0				
054.A	Perbaikan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	paket	20	20	100,00	0	0	5.185.000.000	4.989.172.541	0	0	0	0	5.185.000.000	4.989.172.541	96,22	195.827.459	0				

Kode	Uraian	Satuan	Sasaran			Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Belanja Beros			Total		
			Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Bekir
5634.970	Layanan Dukungan Manajemen Sektoral	Layanan	1	0,75	75,00	0	0	3.639.584.000	2.193.729.624	0	0	0	0	3.639.584.000	2.193.729.624	60,27	1.445.854.376	0		
5634.970.001	Layanan Manajemen Sektoral					0	0	2.303.596.000	2.193.729.624	0	0	0	0	2.303.596.000	2.193.729.624	95,23	109.866.376	0		
051	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	keg	4	4	100,00	0	0	366.908.000	307.553.874	0	0	0	0	366.908.000	307.553.874	83,82	59.354.126	0		
051.A	Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan UPT TA 2021	keg	2	2,00	100,00	0	0	112.275.000	110.485.500	0	0	0	0	112.275.000	110.485.500	98,41	1.789.500	0		
051.C	Koordinasi teknis UPT Daerah dan Pusat	keg	1	1,00	100,00	0	0	53.940.000	53.242.650	0	0	0	0	53.940.000	53.242.650	98,71	697.350	0		
051.D	Koordinasi Program UPT dan Pusat	keg	1	1,00	100,00	0	0	200.693.000	143.825.724	0	0	0	0	200.693.000	143.825.724	71,66	56.867.276	0		
054	Pengelolaan keuangan	keg	17	17	100,00	0	0	928.221.000	901.916.000	0	0	0	0	928.221.000	901.916.000	97,17	26.305.000	0		
054.A	Revisi WBK PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100,00	0	0	59.475.000	59.283.250	0	0	0	0	59.475.000	59.283.250	99,68	191.750	0		
054.B	Sosialisasi Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2020	keg	1	1	100,00	0	0	7.470.000	6.980.000	0	0	0	0	7.470.000	6.980.000	93,44	490.000	0		
054.C	Studi Banding Petugas MR dan UP	keg	1	1	100,00	0	0	19.060.000	18.888.600	0	0	0	0	19.060.000	18.888.600	99,1	171.400	0		
054.D	Bimtek Pengembangan Repository	keg	1	1	100,00	0	0	85.160.000	85.093.400	0	0	0	0	85.160.000	85.093.400	99,92	66.600	0		
054.E	Review SOP dan Standar Pelayanan Publik	keg	1	1	100,00	0	0	106.310.000	105.666.300	0	0	0	0	106.310.000	105.666.300	99,39	643.700	0		
054.F	Revisi Satuan Pengawasan Internal (SPI)	keg	1	1	100,00	0	0	64.500.000	58.156.450	0	0	0	0	64.500.000	58.156.450	90,17	6.343.550	0		
054.G	Pembuatan Profil Lembaga	keg	1	1	100,00	0	0	87.000.000	86.080.400	0	0	0	0	87.000.000	86.080.400	98,94	919.600	0		
054.H	Workshop Kepenulisan Cara Praktis Menulis Buku	keg	1	1	100,00	0	0	49.761.000	49.610.350	0	0	0	0	49.761.000	49.610.350	99,7	150.650	0		
054.I	Sosialisasi Kontrak Kinerja 2020 dan Fakta Indritis	keg	1	1	100,00	0	0	26.880.000	26.849.750	0	0	0	0	26.880.000	26.849.750	99,89	30.250	0		
054.J	Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Anggaran	keg	1	1	100,00	0	0	101.210.000	101.059.500	0	0	0	0	101.210.000	101.059.500	99,85	150.500	0		
054.K	Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Bagi Pimpinan dan Staf Dilingkungan PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100,00	0	0	45.540.000	45.521.750	0	0	0	0	45.540.000	45.521.750	99,96	18.250	0		
054.L	Sosialisasi Standar Biaya Mestika Tahun 2021	keg	1	1	100,00	0	0	36.900.000	21.186.800	0	0	0	0	36.900.000	21.186.800	57,42	15.713.200	0		
054.N	Bimtek Operator Dilat dan Panula	keg	1	1	100,00	0	0	83.870.000	83.125.250	0	0	0	0	83.870.000	83.125.250	98,11	744.750	0		
054.O	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Fasilitas PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100,00	0	0	104.690.000	104.212.350	0	0	0	0	104.690.000	104.212.350	99,54	477.650	0		
054.Q	Sosialisasi Bids Keterampilan	keg	1	1	100,00	0	0	15.095.000	15.091.750	0	0	0	0	15.095.000	15.091.750	99,98	3.250	0		
054.R	Madang Peningkatan SDM PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100,00	0	0	6.700.000	6.700.000	0	0	0	0	6.700.000	6.700.000	100	0	0		
054.T	Workshop Penerapan Model Model Pembelajaran	keg	1	1	100,00	0	0	28.600.000	28.410.100	0	0	0	0	28.600.000	28.410.100	99,34	189.900	0		
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	keg	3	3	100,00	0	0	1.008.467.000	984.254.750	0	0	0	0	1.008.467.000	984.254.750	97,6	24.212.250	0		
055.A	Bimtek Kelembagaan Kerja Bagi Heuristics dan Pramu Kantor	keg	1	1	100,00	0	0	143.220.000	126.329.250	0	0	0	0	143.220.000	126.329.250	88,21	16.890.750	0		
055.B	Pencerahan Majalah	keg	1	1	100,00	0	0	106.210.000	98.954.000	0	0	0	0	106.210.000	98.954.000	93,17	7.256.000	0		
055.C	Bantuan Pencapaian Covid 19	keg	1	1	100,00	0	0	759.037.000	758.976.500	0	0	0	0	759.037.000	758.976.500	99,99	60.500	0		
5634.970.002	Layanan Manajemen Pendidikan	keg	1	0	-	0	0	1.335.988.000	0	0	0	0	0	1.335.988.000	0	0	1.335.988.000	0		
051.YY	Dilat Peningkatan Kompetensi Guru Mapi (PMBP)	keg	1	0	-	0	0	1.335.988.000	0	0	0	0	0	1.335.988.000	0	0	1.335.988.000	0		

Kode	Uraian	Satuan	Sesaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bencos		Total		%	Sisa Anggaran	Bekir
			Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi			
5634,994	Layanan Perkhuntoran	Layanan	1	1	100,00	19.991.514,000	17.729.375,845	10.204.647,000	9.708.439,060	0	0	0	0	30.196.161,000	27.437.814,905	90,87	2.758.346,095	0
5634,994,001	Tampa Sub Output	bulan	12	12	100,00	19.991.514,000	17.729.375,845	10.204.647,000	9.708.439,060	0	0	0	0	30.196.161,000	27.528.061,905	91,16	2.668.099,095	0
001	Gaji dan Tunjangan	bulan	12	12	100,00	19.991.514,000	17.729.375,845	0	0	0	0	0	0	19.991.514,000	17.729.375,845	88,68	2.262.138,155	0
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	bulan	12	12	100,00	19.991.514,000	17.729.375,845	0	0	0	0	0	0	19.991.514,000	17.729.375,845	88,68	2.262.138,155	0
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	bulan	12	12	100,00	0	0	10.204.647,000	9.708.439,060	0	0	0	0	10.204.647,000	9.708.439,060	95,14	496.207,940	0
002.A	Kebutuhan Sehari Hari Perkhuntoran	bulan	12	12	100,00	0	0	4.577.670,000	4.506.894,591	0	0	0	0	4.577.670,000	4.506.894,591	98,45	70.775,409	0
002.B	Langganan Daya dan Jasa	bulan	12	12	100,00	0	0	844.500,000	676.838,919	0	0	0	0	844.500,000	676.838,919	80,15	167.661,081	0
002.C	Pembelian Tanah	bulan	12	12	100,00	0	0	3.345.589,000	3.179.434,543	0	0	0	0	3.345.589,000	3.179.434,543	95,03	166.154,457	0
002.E	Pembelian Tenakit Pelaksanaan Operasional Kantor	bulan	12	12	100,00	0	0	1.436.888,000	1.345.771,007	0	0	0	0	1.436.888,000	1.345.771,007	93,62	91.116,993	0
	TOTAL				99,06	19.991.514,000	17.819.622,845	18.876.460,000	16.648.456,923	12.387.499,000	12.120.394,147	0	0	51.255.473,000	46.588.463,915	90,89	4.667.009,085	0

Cianjur, Desember 2020

Kusa Pengguna Anggaran,

Dr. F. R. Ruli Basuni, M.P.
NIP. 196907201990011001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja PPPPTK Pertanian untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen PPPPTK Pertanian

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cianjur, Januari 2021

KEPUJUKA TIM PEREVIU

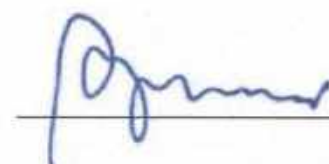


Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.

NIP. 196307201990011001

Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No	Pernyataan	Check List
I	Format 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Substansi 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

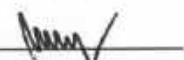


Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Telah direviu oleh:

Mulyono

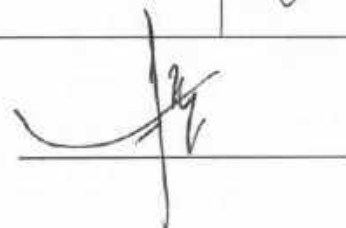


Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Telah direviu oleh:

Soni Suseno



Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No	Pernyataan	Check List
I	Format 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
II	Mekanisme penyusunan 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
III	Substansi 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>

Telah direviu oleh:

Supriyadi



Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No	Format	Pernyataan	Check List	Hasil Reviu
I		<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya perbaikan yang tertancum masih normatif belum menghadirkan terobosan program • Akuntabilitas keuangan sangatlah baik mengingat prosentasi kinerja yang berada diatas angka 90 • Sajian Infografis nampaknya bisa jauh lebih baik guna memudahkan pembaca memahami konten dengan cepat.
II	Mekanisme penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> • struktur pengelola atau tim kerja yang dimaksudkan tidak tertancum dalam laporan kinerja. • Data/informasi yang disajikan memiliki relevansi yang cukup bagi justifikasi laporan • tingkat keandalan data/informasi dianggap memadai

No	Pernyataan	Check List	Hasil Reviu
III	<p>Substansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara substantif laporan kinerja ini menampilkan wajah program dalam kerangka sasaran program dan rencana kerja strategis, sehingga berusaha menyajikan komparasi kemajuan kinerja dari setiap capaian program yang dilakukan. • Mungkin perlu ditambahkan 'situasi transisi organisasi/kelembagaan' yang mengharuskan terjadinya perubahan dalam sajian permasalahan. • <i>Pandemic is a concern not a reason</i>. Sehingga hal tersebut bukanlah factor determinan terhadap penurunan kinerja dan juga program. • Perla sosialisasi lebih kuat kepada para stakeholder tentang capaian dan laporan kinerja ini. • Nampaknya prediksi strategi di tahun program berikutnya perlu sedikit diulas sebagai <i>short vision planning</i> Lembaga. Mungkin juga bisa sekaligus terikat pada upaya perbaikan atau bisa jadi terpisah lebih baik • Akhirnya, secara umum laporan kinerja ini merupakan proses pertanggungjawaban kepemimpinan selama kurun tertentu yang menjadi representasi aktifitas seluruh warganya dalam bentuk statistika kerja, telah disajikan dengan sangat baik.

Telah direviu oleh: Iip Ichsanudin